

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atik Supriyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 13 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Suku : Ds. Sendangrejo 01/04 Kec. Tayu, Kab. Pati

Jenjang Pendidikan :

1. TK Mekarsari Sendangrejo Tayu Pati
2. SDN Sendangrejo 01 Tayu Pati Lulus Tahun 2005
3. Diniyyah Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati
4. MTs Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati
5. MA Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati
6. Mahasiswi STAIN Kudus Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat pendidikan yang dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga menjadi keterangan yang lebih jelas.

Kudus, 31 Agustus 2016

Penulis


Atik Supriyanti



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Hadits di MA Raudlatut Tholibin

1. Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati?
2. Apakah manfaat bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
3. Formasi apakah yang sering bapak terapkan dalam mengelola kelas dengan bentuk pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
4. Bagaimana cara bapak menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
5. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi tradisional (konvensional) pada pembelajaran PAI? Dan apa kegunaan formasi tersebut?
6. Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi pengorganisasian pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan formasi tersebut?
7. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan formasi chevron pada mata pelajaran PAI? Apa kegunaan formasi tersebut pada pembelajaran PAI?
8. Bagaimana penerapan desain formasi kelas bentuk U di kelas bapak pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan diterapkannya formasi tersebut?
9. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi meja pertemuan? Apakah manfaatnya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?

10. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi konferensi pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut dikelas bapak?
 11. Bagaimana penerapan desain breakout groupings dalam kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?
 12. Bagaimana penerapan desain daalam bentuk formasi tempat kerja? Apakah kegunaan desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?
 13. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi kelompok untuk kelompok?
 14. Bagaimana penerapan desain bentuk lingkaran pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?
 15. Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi peripheral pada pembelajaran mata pelajaran PAI dikelas bapak? Apa kegunaan desain tersebut?
 16. Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
 17. Apakah ada hambatan dalam proses penerapan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
 18. Bagaiman langkah-langkah bapak dalam menghadapi hambatan tersebut?
 19. Apa saja faktor yang mendukung bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?
- B. Pedoman wawancara dengan siswa kelas XI di MA Raudlatut Tholibin
1. Bagaimana guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?
 2. Apakah guru pernah menyediakan gambar didalam kelas sesuai materi pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

3. Apakah dalam pembelajaran PAI adik pernah berganti posisi bangku dengan bentuk formasi lain?
4. Apakah bentuk pengaturan bangku yang sering dilakukan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
5. Apakah adik menyukai desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada pembelajaran PAI yang telah berlangsung?
6. Apakah adek mampu memahami materi yang diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru mengganti pengaturan bangku dengan berbagai formasi didalam kelas pada pembelajaran PAI?
7. Apakah adik dapat aktif dalam pembelajaran dengan berbagai pengaturan bangku yang telah diterapkan oleh guru?

C. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah MA Raudlatut Tholibin

1. Apakah guru diberi kebebasan untuk memilih dan mengelola kelas pada pembelajaran sesuai dengan kehendaknya pribadi?
2. Apakah strategi guru PAI dalam mengelola kelas menerapkan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
3. Apakah ada hambatan dari sekolah mengenai penerapan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
4. Apakah ada dukungan dari sekolah mengenai penerapan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah dan letak geografis MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati
2. Visi dan misi MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa MTs Raudlatut Tholibin Pakis Pati
4. Struktur organisasi MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati
5. Fasilitas atau Sarana dan prasarana MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati



PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan fisik atau bangunan MA Raudlatut Tholibin
2. Proses belajar mengajar mata pelajaran PAI
3. Guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI



TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Ahad
Tanggal : 17 April 2016
Waktu : 11:00 WIB
Narasumber : Amin Sururi, S. Pd. I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI (Akidah Akhlak)

Atik : Assalamu'alaikum
Amin : Wa'alaikumsalam
Atik : Selamat pagi pak, mohon maaf sebelumnya mengganggu ?
Amin : Iya mbak tidak apa-apa, gimana ada yang bisa saya bantu ?
Atik : Saya salah satu Mahasiswa STAIN Kudus ingin melakukan wawancara dengan ibu berkaitan dengan penyelesaian skripsi saya.
Amin : Oh ya mbak, silahkan.
Atik : Jadi begini pak tema saya dalam penelitian ini adalah “Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.
Amin : Iya mbak dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Aqidah akhlak yang saya ampu, biasanya saya menerapkan berbagai desain pengelolaan kelas, dengan berbagai variasi bangku yang berbeda. Hal ini karena saya menganggap bahwa berbagai variasi pengelolaan kelas tersebut memanglah cocok digunakan dalam pembelajaran Aqidah akhlak yang didalam materi berkaitan dengan Akhlak terpuji, gotong-royong dan Aqidah islamiyah. Selain itu, saya juga menginginkan dalam pembelajaran yang saya ajar, siswa tidak merasa monoton dengan suasana belajar didalam kelas serta siswa tidak hanya berperan sebagai objek pembelajaran sehingga siswa mendapatkan

kenyamanan dalam belajar dan mampu memberikan kontribusi aktif dalam pembelajaran saya.

Atik : Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI kelas XI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati ?

Amin : Banyaknya berbagai desain dalam pengelolaan kelas yang ada, tentu saja saya memiliki beberapa desain yang menurut saya itu yang terbaik digunakan serta mampu memberikan citra rasa baru bagi peserta didik dalam pembelajaran. Strategi yang biasa saya gunakan adalah penyediaan gambar serta pengaturan bangku. Karena menurut saya dalam pembelajaran Aqidah akhlak ini banyak materi yang cocok apabila penyajiannya disisipi dengan media gambar yang dibagikan kepada siswa untuk melakukan belajar mandiri yang aktif. Apabila saya menerapkan media tersebut tentu saja tidak akan terlepas dengan desain pengaturan bangku. Karena hal tersebut sangat berkaitan serta dapat menciptakan suasana belajar yang berbeda dan tidak monoton. Sehingga saya memiliki dua strategi sekaligus dalam mengelola kelas yang diharapkan siswa saya akan belajar aktif serta mendapatkan suasana baru dengan pergantian bangku yang berbeda.

Atik : Apakah manfaat bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna, dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Amin : Manfaatnya banyak sekali mbak. Lingkungan kelas sangat mempengaruhi kondisi belajar siswa. Apabila siswa merasa jenuh dengan keadaan kelas tentu saja siswa tidak akan efektif dalam belajar. Nah, saya sebagai guru Aqidah akhlak yang biasa menerapkan desain penyediaan gambar dan pengaturan bangku

bisa melihat bahwa menciptakan suasana yang bebas dan nyaman dalam belajar tentu saja itu yang paling diharapkan siswa. Ketika saya membawa satu lembar kertas yang disitu terdapat sebuah gambar yang ada kaitannya dengan materi, perhatian siswa akan lebih terpusat dan lebih cepat dalam memberikan respon dibanding ketika saya hanya menyampaikan materi hanya dengan membaca dan sambil duduk ditempat saja, tentu saja itu akan membuat jenuh serta siswa merasa monoton dalam pembelajaran. Sama halnya dengan ketika saya menerapkan berbagai variasi bangku. Siswa akan lebih nyaman dalam belajar serta dapat mempraktikkan langsung materi Aqidah Akhlak tentang gotong royong. Siswa lebih meningkatkan rasa kerjasamanya ketika bersama-sama saling mengatur bangku kelas untuk mendapatkan suasana belajar berbeda. Namun untuk desain penyediaan warna di kelas XI ini saya belum pernah menerapkan desain tersebut. Karena menurut saya materi Aqidah akhlak kurang sesuai apabila diterapkannya desain penyediaan warna.

Atik : Formasi apakah yang sering bapak terapkan dalam mengelola kelas dengan bentuk pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Amin : Saya biasa mengganti penganturan bangku dengan bentuk U, lingkaran, dan bentuk konferensi. Karena sebelum saya menerapkan desain pengelolaan kelas dengan mengganti formasi bangku, saya juga melihat berbagai materi yang akan saya sampaikan, apakah materi tersebut akan menyenangkan jika diatur posisi bangku kelas ataukah malah sebaliknya. Karena saya rasa itu juga perlu disesuaikan. Mengingat jam mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 2 jam pelajaran, jadi saya rasa tidak ada masalah untuk mengganti posisi bangku yang biasa menjadi lebih berbeda. Dan untuk pengaturan bangku tersebut yang saya gunakan biasanya, siswa lebih merasa nyaman tetapi

juga tidak menyita banyak waktu dalam mengatur posisi bangku tersebut.

Atik : Bagaimana cara bapak menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Amin : Dalam kegiatan awal pembelajaran seperti biasa, setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, barulah saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengatur bangku berbentuk U. Kemudian dikegiatan inti, saya berada di depan siswa secara lebih dekat serta dapat bergerak dinamis kesegala arah dan saya langsung dapat berinteraksi dan berhadapan langsung dengan mereka dengan posisi bangku yang sudah berubah. Saya mulai menjelaskan materi dalam waktu 20 menit. Setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mulai merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan materi, semua permasalahan ditampung oleh fasilitator (guru) dan kemudian pertanyaan tadi saya kembalikan lagi pada seluruh siswa sehingga siswa mampu berfikir dan mencari informasi mengenai permasalahan yang telah dikemukakan temannya tadi, apabila siswa menjawab maka dengan cara berdiri serta mengangkat tangan kanan. Selain itu jawaban yang diberikan oleh siswa harus ada bukti berupa data yang nantinya bisa dipertanggung jawabkan, setelah semua permasalahan sudah terjawab, barulah merumuskan kesimpulan yang mana nanti saya menunjuk siswa yang dianggap paling menonjol untuk menyimpulkan. Diakhir pelajaran untuk memastikan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka saya harus memberikan pengulangan secara sekilas dan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.

- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi tradisional (konvensional) pada pembelajaran PAI ? Dan apa kegunaan formasi tersebut?
- Amin : Kalau untuk bentuk tradisional saya rasa ini menjadi hal yang wajib mbak. Karena dimana pun sekolah pasti bentuk bangkunya yang biasa adalah bentuk tradisional. Kecuali bila pada mata pelajaran tertentu dan guru tertentu mengatur bangku yang berbeda. Itu pun tidak mungkin dalam sehari formasi bangku bergantian terus-menerus dalam satu kelas. Oleh karena itu formasi ini sebagai dasar berbagai variasi bentuk bangku yang ada. Dan ini digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.
- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi pengorganisasian pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan formasi tersebut?
- Amin : Untuk desain formasi pengorganisasian saya belum pernah mencoba menerapkannya mbak. Karena saya rasa itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengatur bangku tersebut dan baik untuk kegiatan diskusi.
- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan formasi chevron pada mata pelajaran PAI? Apa kegunaan formasi tersebut pada pembelajaran PAI?
- Amin : Sebenarnya mbk.. desain formasi chevron ini sangat bagus, namun saya juga belum pernah menggunakan desain tersebut. Karena saya khawatir akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur bangku tersebut.
- Atik : Bagaimana penerapan desain formasi kelas bentuk U di kelas bapak pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan diterapkannya formasi tersebut?
- Amin : Iya itu tadi mbak sama seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Dalam kegiatan awal pembelajaran seperti biasa, setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah

saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, barulah saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengatur bangku berbentuk U. Formasi ini dimulai dengan cara meletakkan bangku-bangku menjadi huruf U, kemudian meja diletakkan didepan masing-masing bangku tersebut. Kemudian dikegiatan inti, saya berada di depan siswa secara lebih dekat serta dapat bergerak dinamis kesegala arah dan saya langsung dapat berinteraksi dan berhadapan langsung dengan mereka dengan posisi bangku yang sudah berubah. Saya mulai menjelaskan materi dalam waktu 20 menit. Setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mulai merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan materi, semua permasalahan ditampung oleh fasilitator (guru) dan kemudian pertanyaan tadi saya kembalikan lagi pada seluruh siswa sehingga siswa mampu berfikir dan mencari informasi mengenai permasalahan yang telah dikemukakan temannya tadi, apabila siswa menjawab maka dengan cara berdiri serta mengangkat tangan kanan. Selain itu jawaban yang diberikan oleh siswa harus ada bukti berupa data yang nantinya bisa dipertanggung jawabkan, setelah semua permasalahan sudah terjawab, barulah merumuskan kesimpulan yang mana nanti saya menunjuk siswa yang dianggap paling menonjol untuk menyimpulkan. Diakhir pelajaran untuk memastikan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka saya harus memberikan pengulangan secara sekilas dan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Formasi bentuk U menurut saya akan membuat perhatian siswa lebih terpusat, sehingga membuat siswa antusias untuk mengikuti pelajaran. Selain itu saya dapat berinteraksi langsung dengan siswa dan berhadapan dengan mereka.

- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi meja pertemuan? Apakah manfaatnya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?
- Amin : Untuk penerapan desain meja pertemuan saya belum mencoba menerapkan mbak. Karena saya melihat materi Aqidah Akhlak kurang sesuai jika diterapkannya desain tersebut. Kalau kegunaannya saya rasa sama dengan desain bangku yang lain, yaitu untuk membuat suasana belajar siswa lebih nyaman dengan suasana baru. Selain itu juga kalau menurut saya akan lebih mendapatkan interaksi langsung dengan siswa dan merasakan seolah-olah melakukan seperti melakukan meeting disebuah perkantoran. Jadi pembelajarannya tentu akan merasa berbeda.
- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi konferensi pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut dikelas bapak?
- Amin : Dalam kegiatan awal pembelajaran seperti biasa, setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, barulah saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengatur bangku berbentuk konferensi yaitu meja ditata menjadi persegi panjang, kemudian bangku diatur mengelilingi meja tersebut. Selain itu saya menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut. Selain itu saya menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut. Kemudian dikegiatan inti, saya berada di depan siswa yang posisinya sudah berbentuk meja konferensi tersebut. Saya mulai menjelaskan materi dalam waktu 20 menit. Setelah itu saya memberikan permasalahan kepada siswa terkait dengan materi tersebut. Kemudian siswa menanggapi permasalahan tersebut secara bergantian dan memberikan argumen yang berbeda-beda. Dalam hal ini saya memulainya dengan menunjuk satu siswa untuk memberikan argumennya dalam menyelesaikan

permasalahan yang saya berikan. Kemudian siswa yang lain menanggapi secara bergantian. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Diakhir pelajaran untuk memastikan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka saya memberikan kesimpulan pada pembelajaran tersebut. Sekilas saya memberikan pengulangan dari materi yang saya sampaikan dan kegiatan debat siswa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Formasi bentuk konferensi ini menurut saya sangat baik untuk kegiatan debat siswa, selain interaksi guru dan siswa lebih dekat. Siswa dan siswa lainnya pun seolah tidak ada jarak sehingga meningkatkan keaktifan siswa dalam berargumen tanpa harus ragu-ragu melirik dari arah bangku sandan sisni.

Atik : Bagaimana penerapan desain breakout groupings dalam kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?

Amin : Desain tersebut memisahkan kelompok-kelompok atau membuat tim secara terpisah. Menurut saya, ini juga sebenarnya sangat bagus digunakan untuk kegiatan diskusi pada siswa. Namun, untuk desain pembagian kelompok-kelompok saya memang belum menerapkan. Karena saya lihat, ketika melakukan diskusi pada pembelajaran siswa sering diatur dengan bentuk bangku secara kelompok terpisah pada mata pelajaran lainnya. Jadi, saya lebih menggunakan desain yang lain walaupun pada intinya tujuan kita sama.

Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi tempat kerja? Apakah kegunaan desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Amin : Kalau untuk desain tersebut saya juga belum pernah menerapkannya mbak. Namun, kalau kegunaannya menurut saya adalah untuk mengganti suasana belajar siswa agar tidak

monoton, serta dapat merasakan siswa tersebut sedang serius dalam suasana bekerja disebuah perkantoran yang nyaman. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan lingkungan kelas seperti biasanya.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi kelompok untuk kelompok? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Amin : Desain ini menurut saya juga hampir sama dengan pemisahan kelompok tadi mbak. Dalam menggunakan desain ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran diskusi pada siswa.

Atik : Bagaimana penerapan desain bentuk lingkaran pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?

Amin : desain bentuk lingkaran yang saya terapkan ini sebenarnya seperti melakukan pembelajaran dalam suasana santai. Di kegiatan awal pembelajaran, sama seperti biasanya, setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, barulah saya memberikan arahan kepada siswa untuk mengatur bangku berbentuk lingkaran. Dalam formasi ini saya tidak menggunakan meja. Kemudian saya menjelaskan tujuan pembelajaran tersebut. Di kegiatan inti, saya berada di tengah-tengah siswa yang dikelilingi saya sudah ada banyak siswa mengelilingi dengan bentuk lingkaran. Saya mulai menjelaskan inti materi saja dalam waktu 15 menit. Setelah itu saya memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami materi tersebut serta merumuskan berbagai permasalahan dalam waktu 15 menit. Setelah itu saya mulai menunjuk satu siswa untuk menyampaikan materi yang telah di pahami. Kemudian siswa menyampaikan materi tersebut berdiri tepat berada ditengah-tengah temannya. Apabila ada siswa yang ingin bertanya maka dia berdiri ditempat sambil

mengangkat tangannya. Jika siswa pertama selesai menyampaikan materinya, maka dia berhak menunjuk temannya secara bergantian untuk menyampaikan materi tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Diakhir pelajaran untuk memastikan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka saya bersama siswa memberikan kesimpulan dan memberitahu materi yang akan disampaikan selanjutnya. Formasi bentuk lingkaran ini menurut saya lebih memberikan kebebasan serta suasana yang santai pada siswa. Mengingat ketika saya menerapkan desain ini, saya melihat seolah-olah siswa sedang melakukan sebuah permainan anak-anak kecil yang mana ketika anak tersebut kalah dia akan berada ditengah untuk dihukum. Dan ini tentu saja sangat baik untuk diterapkan pada pembelajaran Aqidah akhlak, karena materinya pun sesuai.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi peripheral pada pembelajaran mata pelajaran PAI dikelas bapak? Apa kegunaan desain tersebut?

Amin : Formasi ini juga kalau menurut saya hampir sama dengan formasi lingkaran. Hanya saja bentuknya yang sedikit berbeda mbak. Keguaanaannya pun saya rasa juga sama dengan formasi lingkaran, yaitu lebih menciptakan pembelajaran secara santai namun tetap siswa tetap aktif dengan suasana belajar yang tidak biasanya.

Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Amin : Dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran yang saya ampu yaitu Aqidah akhlak, saya biasa meengganti formasi bangku selain formasi tradisonal, saya biasa mengganti dengan formasi bangku berbentuk U, konferensi dan lingkaran. Karena

menurut saya tersebut sesuai apabila diterapkan dalam materi yang ada di mata pelajaran Aqidah akhlak. Selain mempertimbangkan waktu juga memberikan semangat siswa lebih senang, nyaman, dan tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan. Serta pembelajaran tetap kondusif. Kalau untuk langkah-langkahnya itu sama saja dengan yang saya jelaskan sebelumnya diawal secara terperinci mbak. Tentang bagaimana bentuk pengaturan bangku U, konferensi dan juga lingkaran.

Atik : Apakah ada hambatan dalam proses penerapan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Amin : Hambatan itu tentu saja ada mbak. Dari siswa sendiri itu saja ketika diterapkannya berbagai bentuk formasi bangku yang berubah, ada siswa yang teralalu nyaman dalam suasana yang berbeda sehingga mengabaikan materi yang ada. Dia hanya fokus terhadap suasana baru serta melihat pada media gambar yang saya kasihkan saja namun kurang fokus pada pembelajaran. Selain itu mengatur waktu juga harus diutamakan. Karena siswa juga perlu mengembalikan posisi bangku seperti semula (bentuk tradisional) setelah jam pembelajaran saya selesai, dan juga tidak boleh menyita waktu jam pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menghadapi hambatan tersebut?

Amin : Untuk menghadapi siswa yang kurang fokus pada pembelajaran dan hanya fokus dengan suasana baru yang saya berikan, saya biasanya berusaha mendekati siswa tersebut. Dengan sering menunjuknya untuk sekedar membaca maupun mengulangi pernyataan teman sekelasnya. Dengan demikian, dia akan terpusat pada pembelajaran seperti biasanya. Sedangkan, untuk management waktu sendiri, dalam mata pelajaran Aqidah akhlak

2 jam pelajaran sudah cukup dan tidak mengganggu pada jam mata pelajaran selanjutnya.

Atik : Apa saja faktor yang mendukung bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Amin : Dengan pengelolaan kelas yang efektif dengan berbagai desain yang diterapkan, siswa lebih merasa santai dalam kegiatan pembelajaran. Suasana yang sering kali berganti tempat duduk yang bervariasi mampu menghilangkan rasa jenuh yang biasa dirasakan siswa. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam mengekspresikan materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran PAI.

Atik : Terima kasih banyak pak, atas waktunya. Kiranya hanya itu yang saya tanyakan. Itu sangat membantu tugas saya.

Amin : Iya mbak sama-sutra. Semoga skripsinya cepat selesai.

Pakis, 17 April 2016

Peneliti

Informan


Atik Supriyanti)


(Amin Sururi, S.Pd.I)

STAIN KUDUS

TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Ahad
Tanggal : 17 April 2016
Waktu : 09:00 WIB
Narasumber : Achmadi, S. Ag
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI (Fiqih)

Atik : Assalamu'alaikum
Achmadi : Wa'alaikumsalam
Atik : Selamat pagi pak, mohon maaf sebelumnya mengganggu?
Achmadi : Iya mbak tidak apa-apa, gimana ada yang bisa saya bantu?
Atik : Saya salah satu Mahasiswa STAIN Kudus ingin melakukan wawancara dengan ibu berkaitan dengan penyelesaian skripsi saya.
Achmadi : Iya mbak silahkan.
Atik : Jadi begini pak tema saya dalam penelitian ini adalah "Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.
Achmadi : Oh.. tentang desain pengelolaan kelas ya mbak. Iya ada bermacam-macam variasi desain pengelolaan kelas. Seperti mengatur bangku U, lingkaran, kelompok, dan lain-lain.
Atik : Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI kelas XI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati?
Achmadi : Untuk mata pelajaran PAI khususnya Fiqih, desain penyediaan gambar biasanya saya terapkan karena materi Fiqih tentang jinayat, hudud, serta peradilan islam sangat cocok bila diterapkan dengan media gambar. Dan materi

tersebut juga bisa diterapkan dengan berbagai bentuk penganturan bangku yang bervariasi.

Atik : Apakah manfaat bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna, dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Achmadi : Bermanfaat sekali mbak. Dengan menerapkan desain penyediaan gambar memudahkan saya dalam menjelaskan materi yang ada. Siswa akan lebih mudah memahami pembahasan karena dapat melihat contoh sekaligus. Misalnya saja dalam bab jinayah, siswa akan banyak merumuskan berbagai permasalahan terkait dengan materi. Selain itu siswa tidak akan merasa jenuh terhadap materi yang saya sampaikan ditambah lagi dengan saya mengganti formasi bangku yang berbeda akan lebih mendekatkan interaksi saya dengan siswa secara langsung dan semakin berdekatan. Suasana kelas yang nyaman juga akan membuat siswa lebih kondusif dalam kegiatan belajarnya di kelas.

Atik : Formasi apakah yang sering bapak terapkan dalam mengelola kelas dengan bentuk pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Achmadi : Terkadang saya menerapkan desain pengelolaan kelas dengan mengganti posisi bangku berbetuk kelompok untuk kelompok, pengelompokan terpisah, formasi pengorganisasian dan tentu saja yang biasa adalah formasi tradisional.

Atik : Bagaimana cara bapak menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Achmadi : Pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI ini khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang

saya ampu, saya menyesuaikan materi yang ada. Misalnya saja, dalam materi fiqih yaitu tentang jinayah, hudud, dan juga peradilan islam. Apabila saya mengganti posisi bangku didalam kelas dengan suasana yang berbeda maka ini memanglah cukup baik. Formasi bangku yang sering saya gunakan adalah pengaturan bangku berbentuk pengelompokan terpisah formasi pengorganisasian dan juga formasi kelompok dengan kelompok. Karena sesuai dengan materi yang ada formasi ini sangat baik digunakan siswa dalam belajar untuk merumuskan berbagai permasalahan, diskusi kelompok, serta kerja tim. Apalagi untuk fiqih, selain praktik juga harus mampu memecahkan berbagai permasalahan hukum fiqih baik kerja secara individu maupun kelompok.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi tradisional (konvensional) pada pembelajaran PAI ? Dan apa kegunaan formasi tersebut?

Achmadi :Bentuk bangku tradisisonal yaitu bangku yang diatur secara berjejer. Ini adalah bentuk formasi bangku yang biasa kita lihat di sekolah-sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Sebenarnya bentuk bangku ini menjadi dasar proses pembelajaran. Yang mana posisi siswa dengan guru jelaslah diketahui dari jauh bahwa guru berada di depan siswa yang berjejeran secara rapi. Formasi ini juga sangat membantu guru dalam mengajar, apabila guru tidak mengganti posisi bangku dalam pembelajarannya dan hanya menggunakan berbagai metode mengajar yang berbeda, maka formasi bangku tradisisonal inilah yang nantinya akan digunakan.

Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi pengorganisasian pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan formasi tersebut?

Achmadi : Formasi ini sama saja membagi sebuah tim dengan kelompok kecil. Pada kegiatan pembelajaran saya, dikegiatan awal sama seperti biasanya. Yaitu mengucapkan salam, absensi siswa, serta kembali mengingat materi yang telah saya sampaikan sebelumnya. Kemudian saya menyampaikan inti pelajaran dan tujuan pembelajaran dan sekaligus saya memberikan arahan untuk mengatur formasi bangku pengorganisasian. Posisi bangku akan diatur seperti biasa pada kegiatan diskusi. Yaitu dijadikan tim yang berbeda-beda. Tiap tim ada 4 siswa. Setelah itu pada kegiatan selanjutnya saya menyampaikan materi seperti biasanya. Kemudian tiap tim kembali mereview materi yang saya sampaikan dengan bahasa mereka sendiri dan tidak boleh sama antara tim satu dengan yang lain. Selain itu setiap tim merumuskan permasalahan sendiri dan menjawabnya. Rumusan permasalahan tersebut tidak boleh sama antara tim satu dengan yang lain dan selanjutnya dikumpulkan untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan akhir yakni saya memberikan penguatan materi yang disampaikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kegunaan formasi ini adalah untuk kerja tim atau diskusi kelompok.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan formasi chevron pada mata pelajaran PAI? Apa kegunaan formasi tersebut pada pembelajaran PAI?

Achmadi : Maaf mbak.. untuk formasi chevron pada mata pelajaran fiqih ini saya belum pernah menerapkannya. Karena pengaturan posisi bangku yang cukup susah sehingga

menurut saya akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apalagi untuk mata pelajaran fiqih ini yang mendapat 2 jam pelajaran, namun secara terpisah pada hari yang berbeda. Jadi, apabila saya menerapkan desain tersebut rasanya kurang efektif. Kecuali jika 2 jam pelajaran fiqih tidak secara terpisah itu akan cukup waktunya jika diterapkannya desain tersebut.

Atik : Bagaimana penerapan desain formasi kelas bentuk U di kelas bapak pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan diterapkannya formasi tersebut?

Achmadi : Formasi kelas dengan bentuk U juga belum pernah saya terapkan dalam pembelajaran fiqih. Formasi ini juga sangat menarik dan apabila diterapkan siswa juga akan antusias dalam pembelajaran. Namun, untuk materi fiqih yang berkaitan dengan jinayah, dan juga peradilan islam lebih efektif bila diterapkan formasi kelompok. Karena siswa akan banyak merumuskan berbagai permasalahan-permasalahan hukum yang lebih aktif dilakukan debat maupun diskusi.

Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi meja pertemuan? Apakah manfaatnya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?

Achmadi : formasi meja pertemuan ini menurut saya juga sama dengan formasi kelompok. Dimana guru akan membagi siswa kedalam sebuah tim yang satu tim nya biasanya terdiri dari 4-5 orang. Kemudian anturan bangku diatur secara berkelompok-kelompok kecil. Jadi secara tidak langsung ketika saya menjadikan pembelajaran dengan diskusi kepada siswa saya juga menerapkan formasi tersebut. Dan formasi ini sangat cocok digunakan untuk kegiatan diskusi siswa sehingga dalam setiap tim maupun

- kelompok berada di mejanya sendiri dan akan aktif untuk berargumen antara satu tim dengan tim yang lain.
- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi konferensi pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut dikelas bapak?
- Achmadi : Bentuk formasi konferensi yaitu meja diatur berbentuk persegi panjang kemudian bangku berada disekelilingnya. Sehingga siswa satu dengan yang lain tidak ada jarak seolah sedang melakukan pertemuan besar. Untuk formasi ini saya belum pernah mencoba menerapkannya. Namun jika kegunaannya menurut saya akan lebih efektif digunakan untuk kegiatan debat dengan tema dan materi yang sesuai.
- Atik : Bagaimana penerapan desain breakout groupings dalam kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?
- Achmadi : Ketika saya menerapkan formasi ini sebenarnya sama dengan formasi kelompok. Saya meletakkan meja-meja dan kursi, dimana kelompok kecil dapat melakukan aktivitas belajar yang dippecah menjadi beberapa tim. Dalam satu timnya terdiri dari 4-5 orang. Kemudian anturan bangku diatur secara berkelompok-kelompok kecil. Dan formasi ini sangat cocok digunakan untuk kegiatan diskusi siswa sehingga dalam setiap tim maupun kelompok berada di mejanya sendiri dan dilakukan secara terpisah anantara tim satu dengan yang lain.
- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi tempat kerja? Apakah kegunaan desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?
- Achmadi : Bentuk formasi tempat kerja, diatur sebagaimana setiap siswa memiliki satu meja dan satu kursi. Jika diterapkan

formasi ini maka siswa seperti sedang bekerja. Namun, saya belum pernah menerapkan formasi tersebut karena untuk fiqih kurang efektif jika diterapkan bentuk bangku yang demikian. Karena pengaturannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Formasi tempat kerja tersebut sangat efektif digunakan pada saat siswa sedang melakukan ujian. Seperti saat melakukan ujian nasional maka siswa hanya beradapan pada satu meja dan satu kursi saja disetiap individunya. Hanya saja aturan tersebut masih diatur secara berjejeran.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi kelompok untuk kelompok? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Achmadi : Pada kegiatan awal sama seperti biasanya. Yaitu mengucapkan salam, absensi siswa, serta kembali mengingat materi yang telah saya sampaikan sebelumnya. Kemudian saya menyampaikan inti pelajaran dan tujuan pembelajaran dan sekaligus saya memberikan arahan untuk mengatur formasi bangku pengorganisasian. Posisi bangku akan diatur seperti biasa pada kegiatan diskusi. Yaitu dijadikan kelompok yang berbeda-beda. Tiap kelompok ada 4 siswa. Setiap kelompok akan berada dalam satu tempatnya sendiri yang sudah diatur bangkunya. Setelah itu pada kegiatan selanjutnya saya menyampaikan materi seperti biasanya dan kemudian saya memberikan satu lembar kertas yang ada gambar serta permasalahan. Kemudian tiap kelompok mendiskusikan permasalahan tersebut dan menjawab pertanyaan yang ada. Selanjutnya hasil diskusi tiap kelompok diberikan kepada saya. Kegunaan formasi ini adalah untuk diskusi kelompok.

Atik : Bagaimana penerapan desain bentuk lingkaran pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?

Achmadi : Bentuk formasi lingkaran ini bangku diatur kedalam bentuk lingkaran biasanya posisi meja tidak diikutkan didalamnya. Kegunaannya adalah pembelajaran yang lebih santai serta terbuka sehingga siswa diberikan kebebasan tanpa harus duduk tegap dan menulis diatas meja. Ini akan memberikan citra rasa baru dalam pembelajaran. Selain itu guru akan berada tepat ditengah-tengah yang telah dikelilingi siswanya secara melingkar. Formasi ini juga menarik seperti sedang melakukan permainan. Tetapi, untuk formasi lingkaran ini juga belum pernah saya terapkan mbak karena kendala dalam mengatur banyaknya kursi secara melingkar akan membutuhkan waktu yang juga tidak sedikit.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi peripheral pada pembelajaran mata pelajaran PAI dikelas bapak? Apa kegunaan desain tersebut?

Achmadi :Di kelas saya formasi ini belum saya terapkan mbak. Formasi ini berbentuk hampir seperti lingkaran namun tidak penuh. Bangku diletakkan sesuai dengan bentuknya yaitu seperti yang saya bilang tadi hampir seperti lingkaran namun tidak penuh atau berbentuk oval apabila tidak menggunakan meja. Namun jika meja ikut diletakkan maka akan sedikit lebih lebar. Sedangkan posisi guru biasanya berada ditengah-tengah depan yang dihimpit dengan murid sebelah kanan maupun sebelah kiri.

Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

- Achamdi : Penerapan desain pengelolaan kelas dengan mengatur bangku yang biasa saya terapkan adalah dengan formasi bangku berbentuk pengorganisasian. Untuk langkah-langkahnya sudah saya jelaskan diawal. Begitu juga dengan formasi bentuk kelompok antar kelompok serta breackout groupings. Itu sama seperti awal penjelasan saya mbak yang secara terperinci tadi.
- Atik : Apakah ada hambatan dalam proses penerapan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
- Achmadi : Dalam proses pembelajaran tak bisa dipungkiri, terkadang kita menghadapi hambatan-hambatan diantaranya adalah perbedaan karakter siswa mulai dari menurunnya keinginan siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu agama dan lebih mementingkan ilmu umum, sehingga dalam kegiatan diskusi dengan berbagai formasi kelompok yang berbeda pun ada siswa yang kurang antusias dikarenakan kurang fokus dengan materi-materi fiqih yang ada.
- Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menghadapi hambatan tersebut?
- Achmadi : Dalam menghadapi hambatan yang selama ini terjadi saya selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar ilmu Agama, terutama Fiqih. Selain itu dalam proses pembelajaran saya sering memberikan *reward* bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran, dan juga pada waktu tertentu dan materi yang sesuai saya mengganti posisi bangku yang berbeda pula. Agar siswa lebih merasa nyaman dan mendapatkan suasana baru dengan suasana kondusif.

Asik : Apa saja faktor yang mendukung bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Achmadi : Melihat dari pembelajaran yang sering dilakukan jarang mengganti berbagai formasi bangku yang berbeda, dimana siswa biasa dengan pengaturan bangku secara berjejeran (tradisional), berbeda dengan desain pengelolaan kelas ini siswa mendapatkan kenyamanan serta siswa akan memiliki pandangan bahwa belajar itu menyenangkan dan mengasyikkan sehingga siswa juga lebih aktif dalam pembelajarannya.

Pakis, 17 April 2016

Informan

Mediti



(Achmad Supriyanti)



(Achmadi, S. Ag)



STAIN KUDUS

TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Sabtu
 Tanggal : 16 April 2016
 Waktu : 10:00 WIB
 Narasumber : M. Imamuddin, S. Pd. I
 Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits)

Atik : Assalamu'alaikum
 Imam : Wa'alaikumsalam
 Atik : Selamat pagi pak, mohon maaf sebelumnya mengganggu?
 Imam : Iya mbak tidak apa-apa, ada yang bisa saya bantu ?
 Atik : Saya salah satu Mahasiswa STAIN Kudus ingin melakukan wawancara dengan ibu berkaitan dengan penyelesaian skripsi saya.
 Imam : Silahkan mbak...
 Atik : Jadi begini pak tema saya dalam penelitian ini adalah "Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.
 Imam : iya mbak, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang saya ampu, biasanya saya menggunakan desain pengelolaan kelas yang cukup berbeda. Sering saya mengatur berbagai posisi bangku yang cukup menarik siswa namun saya juga biasa menggunakan media penyediaan gambar yang didalamnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits, hal ini karena saya menganggap bahwa dengan pengelolaan kelas tersebut memanglah cocok bila digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yang didalam materinya berkaitan dengan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits Nabi, dan materi Tajwid. Selain itu, saya juga menginginkan dalam pembelajaran yang saya ajar, siswa tidak hanya berperan sebagai obyek pembelajaran, namun siswa juga harus mampu memberikan kontribusi secara

aktif dalam pembelajaran saya, selain itu siswa akan lebih mudah menghafal dan memahami maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Namun, yang lebih penting adalah siswa tidak merasa jenuh dengan suasana kelas pada pembelajaran saya sehingga tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai.

Atik : Bagaimana strategi bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI kelas XI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati?

Imam : Desain penyediaan gambar saya terapkan dengan cara memberikan gambar Khot sebuah potongan ayat Al-Qur'an maupun Hadits Nabi, biasanya ayat tersebut untuk beberapa ayat tersebut untuk dilengkapi, diterjemahkan, dan selanjutnya untuk dihafalkan. Sedangkan untuk pengaturan bangku, pembelajaran tetap seperti biasanya hanya saja posisi bangku diatur lebih berbeda. Biasanya saya mengatur bangku menjadi bentuk U, lingkaran, maupun paripheal. Karena dengan desain tersebut, pada saat siswa melakukan hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits, siswa tidak hanya berdiri didepan kelas maupun didepan meja saya seperti biasanya. Dengan bentuk paripehral misalnya, siswa tidak perlu berdiri di depan kelas untuk melakukan hafalan, siswa bisa sambil duduk ditempatnya urut secara bergantian melakukan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Karena pengaturan bangku tersebut seperti lingkaran yang tidak penuh atau menyerupai oval, sehingga saya bisa langsung menyimak hafalan siswa karena tempat duduk saya yang juga saling berdekatan dengan siswa. Selain itu,

teman-teman siswa juga mampu menyimak secara bersamaan.

Atik : Apakah manfaat bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna, dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Imam : Manfaatnya selain membantu saya dalam menyampaikan materi, desain tersebut juga sangat membantu siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Suasana kelas yang cukup berbeda pada saat pembelajaran akan memudahkan siswa dalam belajar di dalam kelas. Apalagi, materi Al-Qur'an Hadits ini merupakan materi yang dituntut untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Apabila siswa merasa jenuh dengan lingkungan kelas, maka pembelajaran pun tidak efektif. Siswa juga akan sulit menira materi yang disampaikan dan pastinya hafalan ayat pun sudah dipastikan susah dilakukan siswa.

Atik : Formasi apakah yang sering bapak terapkan dalam mengelola kelas dengan bentuk pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Imam : Saya biasa mengatur bangku dengan bentuk U, lingkaran, kadang juga pariphal mbak. Karena menurut saya formasi tersebut efektif jika diterapkan pembelajaran Al-Qur'an hadits. Selain itu materi Al-Qur'an Hadits juga tetap menjadi bahan pertimbangan diterapkannya desain pengelolaan kelas yang sesuai khususnya dalam mengatur formasi bangku yang berbeda.

Atik : Bagaimana cara bapak menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

- Imam : Penerapannya cukup mudah mbak.. saya hanya mengatur formasi bangku yang tidak seperti biasanya, yaitu dengan mengubah posisi bangku menjadi bentuk U dimana posisi saya berada ditengah tepat didepan siswa yang posisinya sudah berbentuk U atau bentuk bentuk lingkaran. Jika berbentuk lingkaran biasanya meja tidak saya gunakan. Siswa cukup mengatur bangku menjadi menjadi bentuk lingkaran, kemudian posisi saya berada didepan bagian tengah yang dihimpin oleh siswa bagian samping kanan maupun samping kiri. Selain itu formasi lain yang sering saya gunakan yaitu berbentuk paripheral ini juga seperti bentuk lingkaran namun meja diikutkan diatur bisa didepan siswa maupun dibelakang siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran tetap dilakukan seperti biasanya.
- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi tradisional (konvensional) pada pembelajaran PAI ? Dan apa kegunaan formasi tersebut?
- Imam : Formasi tradisional ini bentuk bangkunya masih biasa yaitu siswa diatur secara berjejeran. Untuk kegunaannya selain tidak merubah berbagai formasi bangku yang berbeda ini juga biasa digunakan dalam pembelajaran sehari-hari bagi guru yang biasanya tidak menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku.
- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi pengorganisasian pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan formasi tersebut?
- Imam : Menurut saya bentuk pengorganisasian ini seperti membuat kelompok kecil. Jadi formasi bangku diatur dalam bentuk mengelompok kecil sesuai dengan pembagian kelompoknya. Ini sangat cocok digunakan untuk kegiatan diskusi siswa.

- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan formasi chevron pada mata pelajaran PAI? Apa kegunaan formasi tersebut pada pembelajaran PAI?
- Imam : Untuk mata pelajaran yang saya ampu, yaitu Al-Qur'an hadits saya belum menerapkan formasi berbentuk chevron dikarenakan pengaturan bangku berjajar secara miring cukup menyulitkan siswa dalam mengatur bangku tersebut. sehingga dikhawatirkan akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengatur bangku berbentuk chevron. Dan jam pelajaran akan banyak berkuang.
- Atik : Bagaimana penerapan desain formasi kelas bentuk U di kelas bapak pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan diterapkannya formasi tersebut?
- Imam : Pada kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya hanya saja saya mengatur formasi bangku berbentuk U yang posisi tempat duduk saya berada didepan dan ditengah-tengah siswa. Formasi ini sangat menarik dan mampu mengaktifkan para siswa, sehingga membuat siswa antusias untuk mengikuti pelajaran. Selain itu dengan suasana yang berbeda saya juga dapat bergerak dinamis ke segala arah dan langsung berinteraksi berhadap-hadapan dengan siswa.
- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi meja pertemuan? Apakah manfaatnya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI?
- Imam : Kalau untuk formasi meja pertemuan menurut saya ini juga seperti pembuatan kelompok dalam diskusi. Bentuk bangku ini diatur menjadi beberapa bagian atau beberapa tim yang tiap timnya biasanya terdiri dari 4 sampai 5 orang. Bentuk formasi seperti ini bagus digunakan saat diskusi kelompok sehingga siswa akan lebih aktif dalam melakukan kerja kelompok.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi konferensi pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut dikelas bapak?

Imam : Di kelas saya formasi ini tidak saya terapkan mbak. Karena kurang sesuai dengan materi yang ada dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Formasi ini lebih efektif diterapkan pada pembelajaran yang sedang membahas suatu permasalahan besar untuk melakukan debat, sehingga siswa lebih banyak berpendapat.

Atik : Bagaimana penerapan desain breakout groupings dalam kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?

Imam : Pengaturan bangku seperti ini menurut saya juga sama dengan pengaturan bangku berbentuk kelompok dan pengorganisasian. Yaitu bangku diatur menjadi beberapa tim sesuai kehendak guru. Dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak menerapkan desain tersebut karena materi atau tema yang ada kurang pas apabila diterapkan bentuk bangku yang demikian. Pengaturan bangku seperti ini juga baik digunakan pada materi untuk perumusan berbagai masalah dan diskusi.

Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi tempat kerja? Apakah kegunaan desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Imam : Maaf mbak.. untuk pembelajaran saya juga tidak menerapkan formasi itu, karena formasi tempat kerja tersebut diatur meja dan kursi diletakkan satu per satu untuk setiap siswanya. Apabila desain tersebut diterapkan akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga akan mempengaruhi jam pembelajaran yang berkurang. Selain itu

ruang kelas tidak cukup luas untuk diterapkannya desain tersebut. Padahal dalam satu kelas siswa cukup banyak. Apabila diatur seperti bentuk kerja jelas itu tidak memungkinkan dalam ruangnya karena setiap individu mendapatkan satu meja dan satu kursi pribadi sedangkan antar siswa satu dengan yang lain juga cukup berjarak. Selain itu jumlah meja juga tidak bisa dimiliki siswa secara individual. Karena pada pembelajaran biasanya siswa yang terdiri dari 2 orang mendapatkan satu meja belajar.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi kelompok untuk kelompok? Adakah manfaat diterapkannya desain tersebut pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Imam : Ini sama dengan yang saya katakan sebelumnya mbak pengaturannya sama seperti bentuk berakout groupings namun tidak terpisah. Biasanya pembagian kelompoknya tidak terlalu tim kecil bisa 6-7 orang dalam satu timnya namun ada kelompok kecil yang akan ada 2 memimpin kelompok tersebut. Untuk kegunaannya sangat efektif untuk kegiatan diskusi. Tetapi formasi ini belum saya terapkan dalam pembelajaran saya, karena melihat materi yang mungkin belus pas jika diterapkannya desain tersebut.

Atik : Bagaimana penerapan desain bentuk lingkaran pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan desain tersebut?

Imam : Pembelajaran masih seperti biasanya mbak.. saya cukup mengatur posisi bangku berbentuk lingkaran dengan tidak menggunakan meja-meja. Jadi siswa hanya cukup duduk dikursi saja dengan membawa perlengkapan belajarnya. Posisi saya berada didepan bagian tengah yang disamping kanan dan kiri saya diapit oleh siswa. Jadi antara saya dengan siswa berdekatan. Pada kegiatan intinya, siswa akan

menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara bergantian bisa dengan berdiri ditempat maupun berdiri ditengah-tengah. Selain itu hafalan ini juga bisa langsung disimak oleh semua siswa secara bersama-sama. Kegunaan formasi ini untuk membantu memudahkan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi pada saat pembelajaran dengan suasana yang berbeda.

Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dalam bentuk formasi peripheral pada pembelajaran mata pelajaran PAI dikelas bapak? Apa kegunaan desain tersebut?

Imam : formasi paripheral ini hampir sama dengan formasi lingkaran. Hanya saja pengaturan bangkunya ditambah dengan menggunakan meja sehingga berbentuk oval atau lebih melebar. Pada pembelajaran saya, seperti biasa dikegiatan awal setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, bila materi yang dipelajari terdapat ayat Al-Qur'an atau Haditsnya maka siswa saya minta untuk melafalkan ayat Al-Qur'an dan Hadits yang telah dihafalkan minggu sebelumnya. Bila sudah masuk inti, sebelum pembelajaran dimulai saya meberikan arahan kepada siswa untuk mengatur formasi bangku berbentuk paripheral (berbentuk oval melebar). Kemudian siswa melatakkkan meja dan bangku-bangku sesuai formasi tersebut. Posisi guru berada di depan bagian tengah yang dihimpit oleh siswa sebelah kanan maupun samping kiri secara berdekatan. Kemudian siswa kembali duduk ditempatnya masing-masing dengan formasi bangku yang lebih berbeda. Setelah itu guru membimbing siswa merumuskan sebuah masalah dan siswa menjawabnya. Selanjutnya guru memberikan waktu beberapa menit

kepada siswa untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an, setelah selesai siswa satu persatu menghafalkan ayat Al-Qur'an tersebut dengan diawali pada satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an dengan posisi duduk dibangku masing-masing, karena formasi bangku sudah berubah sehingga jarak berdekatan. Di akhir pembelajaran guru mengulangi kembali materi yang masih kurang dipahami oleh siswa. Desain ini sangat membantu mengaktifkan siswa serta tidak monoton dalam pembelajaran.

Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Imam : Penerapannya sama dengan yang saya jelaskan diawal mbak.. sya bisa menepkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku berbentuk U, kadang lingkaran, dan juga paripheral. Itu beberapa formasi bangku yangku yang biasa saya terapkan selain formasi bangku tradisisonal. Selain itu saya juga biasa menyediakan gambar Khot ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini sehingga dalam mengelola kelas lebih bervariasi. Untuk langkah-langkahnya itu sama dengan yang diawal tadi mbak yang telah saya jelaskan satu-persatu.

Atik : Apakah ada hambatan dalam proses penerapan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Imam : Setiap pembelajaran itu pasti ada hambatannya mbak. Pertama, sekarang itu keinginan anak dalam mempelajari pelajaran Agama semakin berkurang, karena mereka menganggap bahwa mempelajari pelajaran yang bersifat umum itu lebih penting karena masuk katagori pelajaran

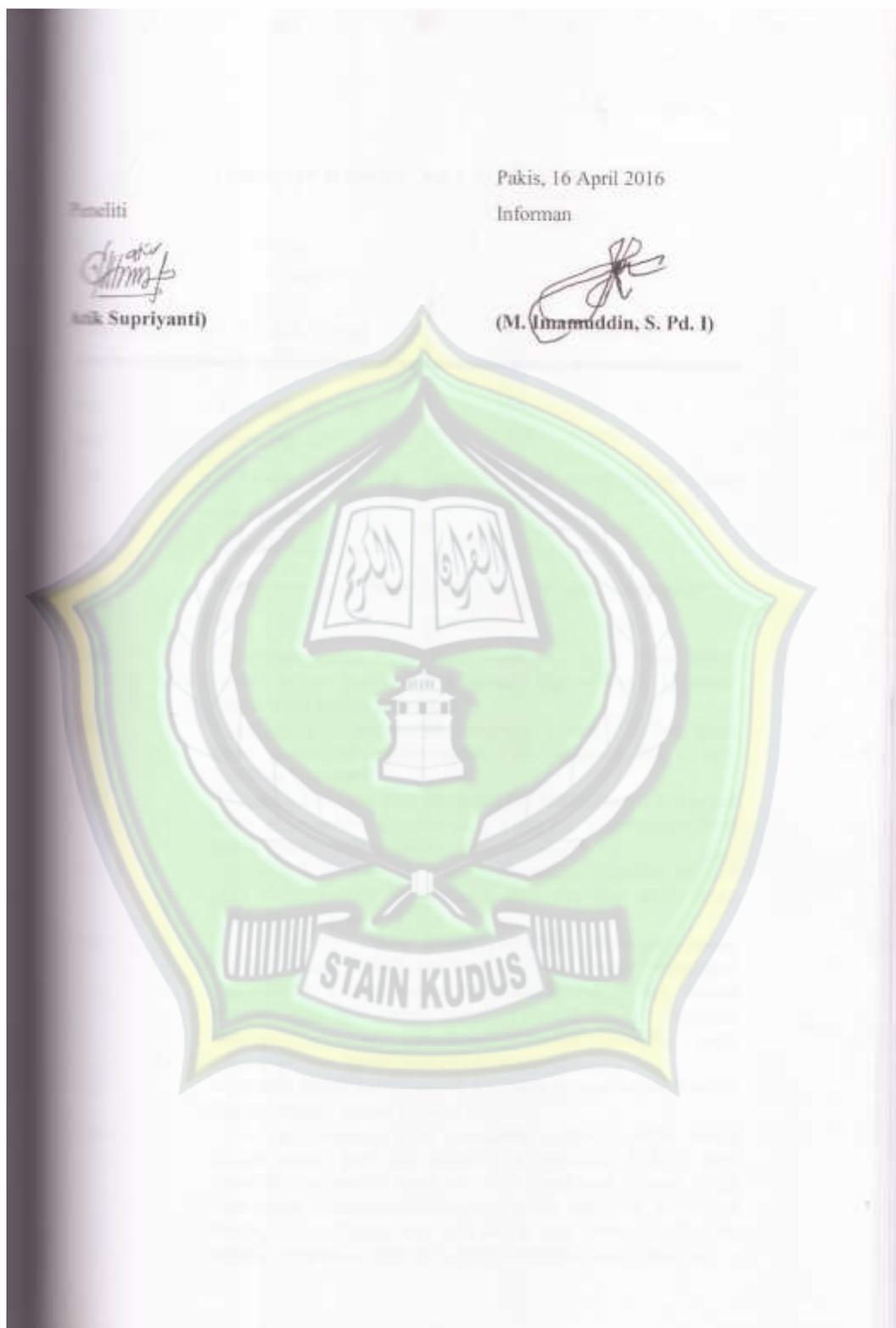
yang di UN. Kedua, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an semakin berkurang, masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik atau fasih sesuai dengan ilmu tajwid. Ketiga, perbedaan asal Sekolah, yang mana kita tahu bahwa anak yang belajar di MA Raudlatut Tholibin bukan hanya dari anak-anak yang dulunya lulusan dari MTs Raudlatut Tholibin saja, namun juga banyak anak-anak yang dari lulusan sekolah lainnya. Hal ini yang kadang menyebabkan kurangnya penguasaan materi khususnya materi yang berhubungan dengan Ilmu Agama pada anak yang dulunya lulusan sekolah dimana pembelajaran agamanya tidak terlalu banyak, sedangkan materi yang berkaitan dengan Ilmu Agama yang dipelajari di MA Raudlatut Tholibin sangat banyak sekali.

Atik : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam menghadapi hambatan tersebut?

Imam : Untuk menghadapi hambatan yang selama ini terjadi saya biasanya sering memberikan *reward* bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran, dan hukuman bagi siswa yang tidak mau menghafalkan materi ayat Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu saya juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

Atik : Apa saja faktor yang mendukung bapak dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Imam : Dengan desain pengelolaan kelas yang bervariasi, suasana kelas pun akan terasa berbeda. Sehingga siswa yang dituntut aktif dalam pembelajaran, serta mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist Nabi yang tertera dalam materi yang diajarkan akan mudah menangkap materi Al-Qur'an Hadits.



TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Kamis
Tanggal : 21 April 2016
Waktu : 10:00 WIB
Narasumber : Khozayyanah, S. H. I
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI (SKI)

Atik : Assalamu'alaikum
Kho' : Wa'alaikumsalam
Atik : Selamat pagi bu, mohon maaf sebelumnya mengganggu ?
Kho' : Iya mbak tidak apa-apa, gimana ada yang bisa saya bantu ?
Atik : Saya salah satu Mahasiswa STAIN Kudus ingin melakukan wawancara dengan ibu berkaitan dengan penyelesaian skripsi saya.
Kho' : Oh ya mbak, silahkan.
Atik : Jadi begini bu tema saya dalam penelitian ini adalah "Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.
Kho' : Iya mbak pengelolaan kelas memang hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena lingkungan kelas sangat mempengaruhi suasana belajar siswa. Pada pelajaran PAI khususnya mata pelajaran SKI yang saya ampu, saya biasa menerapkan desain pengelolaan kelas yang cukup bervariasi, karena saya berharap pada pembelajaran SKI siswa tidak merasa jenuh dan monoton dengan materi yang saya ajarkan. Apalagi, siswa sering menganggap bahwa SKI merupakan mata pelajaran yang menjenuhka, serta cukup menyulitkan untuk dipahami. Dikarenakan menghafal sejarah-sejarah masa lampau siswa tidak begitu menarik.
Atik : Bagaimana strategi ibu dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar,

penggunaan warna dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI kelas XI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati ?

Kho' : Pada pelajaran PAI, khususnya SKI penerapan desain pengelolaan kelasnya saya biasanya menerapkan desain penyediaan gambar. Karena saya melihat materi SKI sangat baik jika diterapkan desain tersebut. SKI yang berkaitan dengan sejarah-sejarah masa lampau untuk menarik perhatian siswa terkadang perlu diperlihatkan dengan sedikit gambar yang berkaitan dengan materi tersebut. Untuk pengaturan bangku saya hanya menggunakan formasi bentuk tradisional saja mbak.

Atik : Apakah manfaat ibu dalam menerapkan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar, penggunaan warna, dan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Kho' : Menggunakan desain penyediaan gambar pada pembelajaran SKI sangat membantu siswa untuk memahami materi SKI yang saya sampaikan. Siswa akan melihat gambaran di masa lampau sehingga siswa akan lebih mengingat dan memahami berbagai sejarah yang dibahas pada mata pelajaran mata SKI tersebut. Sedangkan pengaturan bangku tradisional tetap seperti biasa diterapkan pada pembelajaran sehari-hari. Namun kedua desain ini biasa saya terapkan secara bersamaan karena keduanya saling berkaitan.

Atik : Formasi apakah yang sering ibu terapkan dalam mengelola kelas dengan bentuk pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?

Kho' : Saya hanya menerapkan formasi bangku berbentuk tradisional mbak..

- Atik : Bagaimana cara ibu menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?
- Kho' : Saya hanya menerapkan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku tradisional. Jadi formasi bangku tidak perlu dirubah karena bangku tersebut letaknya berjejeran seperti biasa dan masih bersifat sederhana.
- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan bentuk formasi tradisional (konvensional) pada pembelajaran PAI ? Dan apa kegunaan formasi tersebut?
- Kho' : Untuk pengaturan bangku tradisional saya tidak perlu mengubah posisi bangku, karena formasi ini adalah bentuk bangku yang diletakkan secara berjejeran seperti biasa dilakukan pada pembelajaran di sekolah untuk kegiatan belajar sehari-hari. Ini baik digunakan pada pembelajaran sehari-hari didalam kelas pada guru yang tidak mengubah formasi bangku yang berbeda. Serta lebih cocok digunakan pada pembelajaran yang memiliki jam pelajaran minimum atau hanya 1 jam pelajaran saja seperti mata pelajaran SKI.
- Atik : Bagaimana penerapan desain dalam bentuk formasi pengorganisasian pada pembelajaran PAI? Apakah kegunaan formasi tersebut?
- Kho' : Seperti yang saya bilang sebelumnya mbak.. saya hanya menerapkan formasi bangku berbentuk tradisional, jadi formasi pengorganisasian belum pernah saya terapkan. Karena saya melihat formasi ini seperti membentuk kelompok kecil, jadi bangku diatur sesuai dengan pembagian setiap timnya. Oleh karena itu materi SKI yang ada kurang efektif bila diterapkan dengan desain pengaturan bangku tersebut.

- Atik : Bagaimana penerapan desain pengelolaan kelas dengan formasi chevron pada mata pelajaran PAI? Apa kegunaan formasi tersebut pada pembelajaran PAI?
- Kho' : Formasi bentuk chevron yaitu mengatur bangku menjadi posisi miring atau seperti atap segitiga. Meja dan bangku diletakkan seperti bentuk miring sehingga untuk mengatur formasi tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada pembelajaran SKI apabila diterapkan formasi tersebut kurang efektif diterapkan dikarenakan jam mata pelajaran hanya terbatas 1 jam saja.
- Atik : Bagaimana penerapan desain formasi kelas bentuk U di kelas ibu pada pembelajaran mata pelajaran PAI? Apakah kegunaan diterapkannya formasi tersebut?
- Kho' : Formasi bentuk U belum pernah saya terapkan mbak.. Formasi lainnya pun belum saya terapkan, alasannya sama tentang manajemen waktu yang cukup singkat dalam pembelajaran. Mata pelajaran SKI hanya mendapatkan jam pelajaran 1 jam saja, jadi apabila diterapkan pengaturan bangku yang cukup menyulitkan siswa akan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga akan mengurangi jam pelajaran yang menyebabkan pembelajaran kurang efektif.
- Atik : Jadi untuk penerapan desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku berbentuk meja pertemuan, konferensi, tempat kerja, lingkaran, dan bentuk paripheral juga tidak diterapkan ya bu?
- Kho' : Iya mbak.. belum pernah diterapkan. Namun semua desain tersebut jika diterapkan juga memiliki manfaat yang banyak sekali jika diterapkan pada pembelajaran yang memiliki waktu yang cukup dan sesuai materi. Suasana baru akan tercipta pada lingkungan belajar siswa yang nyaman. Sehingga sangat mendukung pembelajaran siswa.

- Atik : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin ?
- Kho' : Dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran saya menerapkan desain pengaturan bangku berbentuk tradisional dan penyediaan gambar. dalam kegiatan awal pembelajaran seperti biasa, setelah mengucapkan salam dan absensi siswa, setelah itu barulah saya mengingatkan siswa tentang materi yang minggu sebelumnya dipelajari, kemudian saya menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan secara singkat materi yang ada. Bila sudah masuk inti, Saya memperlihatkan media gambar yang saya tentang sejarah-sejarah yang ada pada mata pelajaran SKI. Biasanya saya membagikan 1 lembar kertas tentang gambar yang ada kaitannya pada materi dan dibagi satu bangku satu. Atau tidak jarang gambar tersebut hanya untuk saya berukuran besar dan hanya bisa dilihat siswa ketika saya memperlihatkan didepan kelas pada saat pembelajaran dimulai. Selanjutnya, masuk pada tahap orientasi, dimana saya menjelaskan inti dari materi pelajaran dan tujuan mempelajari materi tersebut, dan sekaligus memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya. Setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami atau merumuskan berbagai permasalahan yang ada kaitannya dengan sejarah-sejarah SKI. Diakhir pelajaran untuk memastikan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, maka saya harus memberikan pengulangan secara sekilas dan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan

dengan materi yang telah dipelajari serta memberikan kesimpulan bersama.

Atik : Apakah ada hambatan dalam proses penerapan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Kho' : Hambatan itu pasti ada mbak. Mata pelajaran SKI yang didalamnya membahas sejarah-sejarah dimasa lampau terkadang membuat minat belajar siswa sedikit menurun. Ada siswa yang menganggap materi sejarah tersebut cukup sulit untuk dihafalkan, bikin ngantuk, serta mudah jenuh. Selain itu dengan adanya desain penyediaan gambar yang saya terapkan, ada juga siswa yang lebih fokus dengan media tersebut namun mengesampingkan materi. Selain itu manajemen waktu pada jam pembelajaran SKI yang hanya satu jam saja belum bisa menerapkan desain pengaturan bangku yang bervariasi.

Atik : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?

Kho' : : dalam menghadapi hambatan yang selama ini terjadi saya selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar sejarah islam. Serta saya berusaha mengelola kelas yang kondusif dengan suasana yang tidak menjenuhkan siswa agar pembelajaran SKI tetap efektif dan siswa dapat aktif dalam belajar.

Atik : Apa saja faktor yang mendukung ibu dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI?

Kho' : Pembelajaran SKI yang biasanya hanya menjelaskan sejarah dengan metode ceramah saja, namun dengan desain penyediaan gambar ini lebih berbeda dengan pembelajaran

sebelumnya. Sehingga siswa juga mudah menangkap materi SKI yang ada dan menghilangkan kejenuhan pada siswa.

Asik : Sudah bu.. terima kasih banyak atas waktu dan penjelasannya. Saya pamit.

Kho' : Iya mbak.. sama-sama. Silahkan.

Pakis, 21 April 2016

Penceliti

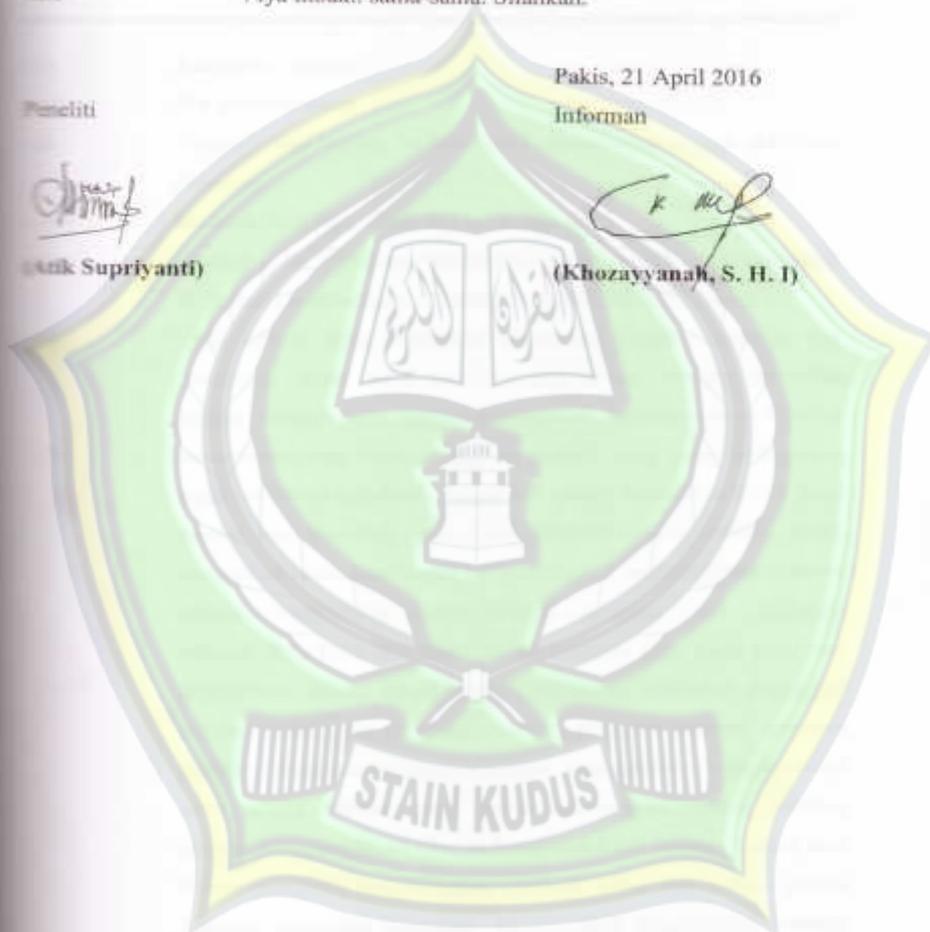
Informan



Anik Supriyanti



(Khozayyanah, S. H. I.)



TRANSKIP WAWANCARA

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 April 2016
Waktu : 12:00 WIB
Narasumber : M. Imamuddin, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Sekolah MA Raudlatut Tholibin

Atik : Assalamu'alaikum

Imam : Wa'alaikumsalam

Atik : Selamat pagi bapak, mohon maaf sudah mengganggu aktivitase jenengan.

Imam : Selamat pagi juga mbak, iya tidak apa-apa.

Atik : Apakah guru PAI diberi kebebasan untuk memilih dan mengelola kelas pada pembelajaran sesuai dengan kehendaknya sendiri?

Imam : iya, semua guru diberikan kebebasan dalam memilih dan mengelola kelas pada pembelajaran sesuai dengan kehendak pribadi karena yang mengetahui materi, keadaan siswa dikelas, suasananya, dan lain sebagainya adalah guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Selain itu dalam mengelola kelas yang efektif dan kondusif guru juga memiliki cara sendiri dalam mengelola kelas agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Namun sebelum melakukan proses belajar mengajar, baik posisinya sebagai guru mata pelajaran umum maupun guru mata pelajaran pendidikan agama Islam telah berpegangan terhadap perangkat pembelajaran yang memuat, rencana, program tahunan, rencana program semesteran, rencana satuan pembelajaran yang disetujui oleh kepala sekolah yang berisi sekurang-kurangnya memuat standar kompetensi, indikator, ketentuan hasil belajar, materi atau bahan pelajaran dan prosedur evaluasi akhir dari setiap pokok bahasan persiapan mengajar. Hal tersebut dikarenakan sebagai salah satu tugas dari guru untuk memenuhi data yang harus dikerjakan, guru juga akan mudah mengevaluaisi apakah

pembelajaran yang dilakukan sukses atau tidak dan kepala sekolah juga bisa mengawasi lewat program kerja yang dilakukan oleh guru tersebut.

Atik : Apakah strategi guru PAI dalam mengelola kelas menerapkan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada pembelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Imam : Dalam pembelajaran PAI yang diampu oleh empat guru mata pelajaran, yaitu Bapak Amin Sururi sebagai pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak, Bapak Achmadi sebagai pengampu mata pelajaran Fiqih, Ibu Khozayyanah sebagai pengampu mata pelajaran SKI, dan saya sendiri sebagai pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, saya melihat dan mengamati, guru PAI sering menerapkan desain penyediaan gambar dan mengatur bangku pada kelas XI. hal ini diharapkan selain siswa mampu memahami materi yang ada, siswa juga mendapatkan suasana yang kondusif dalam belajar, nyaman serta tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Atik : Apakah ada hambatan dari sekolah mengenai penerapan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin?

Imam : Mengelola kelas dengan menyediakan gambar dan mengatur bangku, merupakan salah satu strategi mengelola kelas yang dilakukan guru agar bisa dalam memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru, mendapatkan suasana baru yang berbeda dengan pergantian posisi duduk sehingga siswa tidak jenuh dan merasa monoton dalam pembelajaran, serta dapat aktif dan diberi kebebasan dalam belajar didalam kelas. Namun tingkat kemampuan pemahaman serta keaktifan siswa pastilah berbeda-beda, ada yang mudah

memahami materi yang disampaikan, sehingga dengan suasana lingkungan kelas berbeda lebih mengaktifkan belajar siswa adapula yang sebaliknya, siswa lebih merasa nyaman dengan suasana yang berbeda namun kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Namun dari keseluruhan saya rasa sudah mampu dalam mengikuti dan memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan.

Asik : Apakah ada dukungan dari sekolah mengenai penerapan desain pengelolaan kelas dengan cara menyediakan gambar, mengatur bangku, dan menggunakan variasi warna dalam kelas pada mata pelajaran PAI di MA Raudlatul Tholibin?

Amam : Pasti ada, selain pihak sekolah menyediakan bahan ajar bagi siswa seperti LKS, buku paket. Kita juga biasa bertukar pikiran mengenai masalah yang kita hadapi dalam pembelajaran pada semua guru baik lewat forum resmi (rapat) maupun cuma ngobrol biasa, dan hal tersebut kita gunakan untuk memberikan motivasi, saran-saran yang mana nanti bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Ameliti

Ameliti

(M. Intanudhu, S.Pd.I)

Pakis, L

Informasi

(M. Intanudhu, S.Pd.I)

TRANSKIP WAWANCARA PADA SISWA

Hari : Sabtu
 Tanggal : 16 April 2016
 Waktu : 11.30
 Nara Sumber : Naili Sa'adah

Atik : Assalamu'alaikum

Naili : Wa'alaikumsalam

Atik : Selamat pagi dek, mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu?

Naili : ya mbak tidak papa.

Atik : Bagaimana guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran PAI?

Naili : Menyenangkan, tidak bikin ngantuk, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah saja, namun juga terbiasa dilibatkan dengan aktif pada pembelajaran.

Atik : Apakah guru pernah menyediakan gambar didalam kelas sesuai materi pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatu Tholibin?

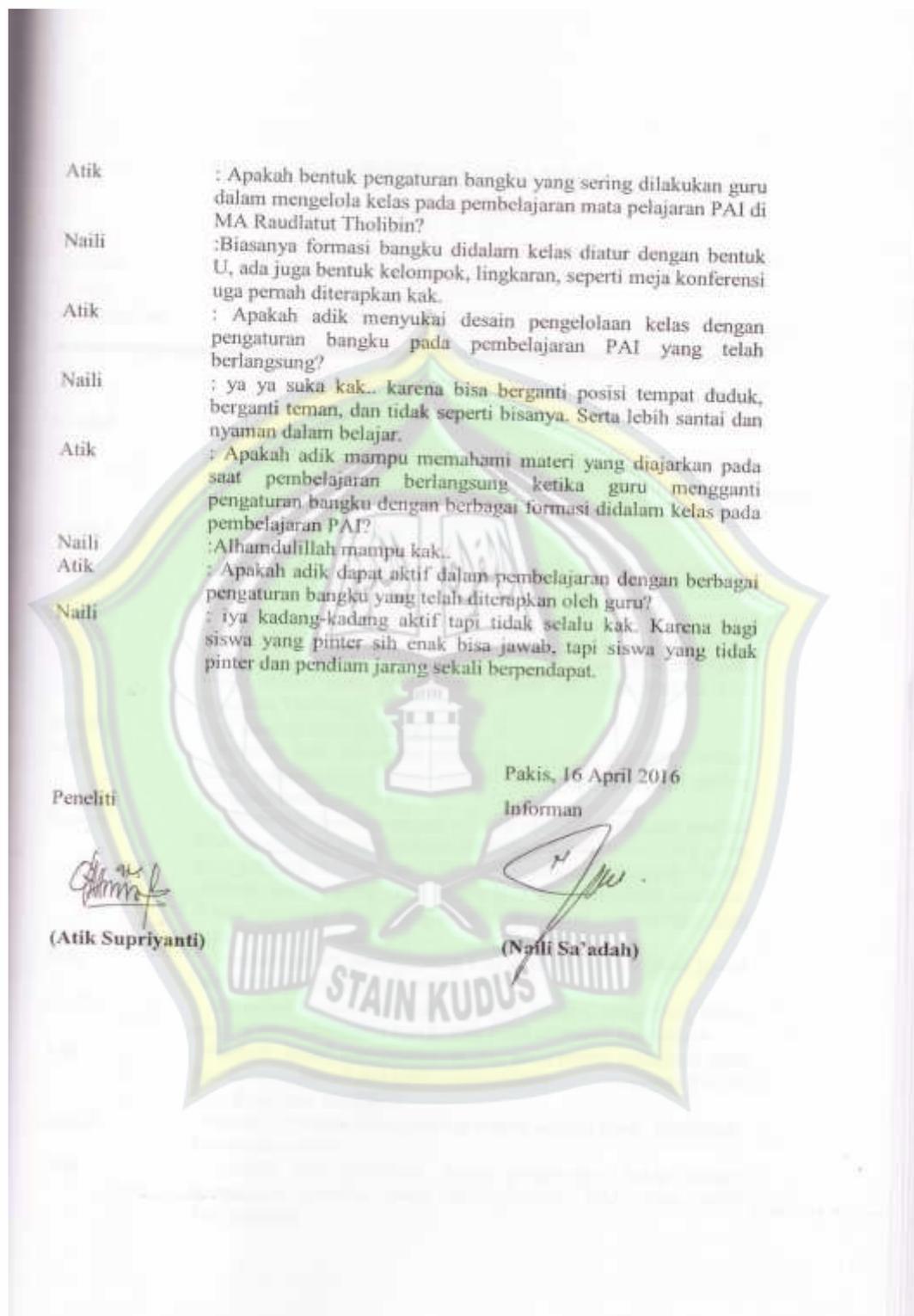
Naili : Iya kak.. biasanya guru memberikan sebuah gambar kemudian siswa merumuskan permasalahan yang ada digambar tersebut sesuai materi yang ada dalam mata pelajaran PAI.

Atik : Apakah adik menyukai desain penyediaan gambar tersebut pada pembelajaran? Dan apakah adik juga ikut aktif dalam pembelajaran tersebut?

Naili : iya kak.. saya senang dengan penerapan desain penyediaan gambar, karena dapat memudahkan saya dalam mengingat materi-materi sejarah. Kalau aktif alhamdulillah iya kak, karena dengan adanya media gambar tersebut kita diberikan kesempatan untuk merumuskan masalah sendiri, serta menyampaikan sejarah dengan bahasanya sendiri.

Atik : Apakah dalam pembelajaran PAI adik pernah berganti posisi bangku dengan bentuk formasi lain?

Naili : Iya kak.. biasanya guru mengganti formasi bangku sesuai dengan materi yang ada dalam mata pelajaran PAI ini juga sesuai dengan materi yang ada. Jika melakukan diskusi, maka guru sering mengatur pola bangku. Namun juga tidak selamanya hanya ketika diskusi saja, terkadang guru mengatur formasi bangku yang tidak biasa walaupun tidak mengadakan diskusi.

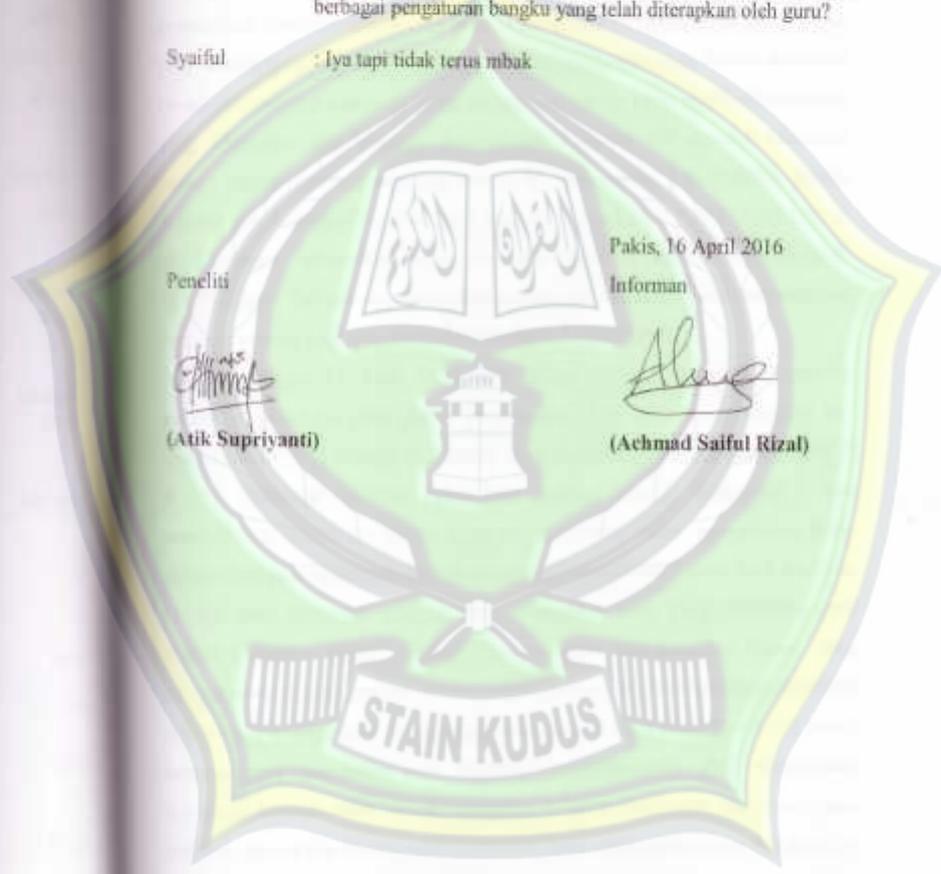


TRANSKIP WAWANCARA PADA SISWA

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 April 2016
Waktu : 11:50
Nara Sumber : Ahamd Saiful Rizal

Atik : Assalamu'alaikum
Syaiful : Wa'alaikumsalam
Atik : Selamat pagi dek, mohon maaf sebelumnya sudah mengganggu?
Syaiful : ya mbak tidak masalah.
Atik : Bagaimana guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran PAI?
Syaiful : Menyenangkan
Atik : Apakah guru pernah menyediakan gambar didalam kelas sesuai materi pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatu Tholibin?
Syaiful : Iya kadang-kadang mbak..
Atik : Apakah adik menyukai desain penyediaan gambar tersebut pada pembelajaran? Dan apakah adik juga ikut aktif dalam pembelajaran tersebut?
Syaiful : suka mbak. Karena dengan adanya desain penyediaan gambar kita bisa melihat gambaran sejarah-sejarah islam yang telah kita pelajari. Selain itu, kita juga mudah mengingat materi tentang sejarah islam yang cukup sulit dipahami pada awalnya. Kalau tentang aktif, saya aktif juga mbak walaupun cuma sekedar bertanya saja.
Atik : Apakah dalam pembelajaran PAI adik pernah berganti posisi bangku dengan bentuk formasi lain?
Syaiful : Iya mbak sering mengganti formasi bangku yang tidak biasa dan itu menyenangkan kita karena tidak monoton belajarnya
Atik : Apakah bentuk pengaturan bangku yang sering dilakukan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatu Tholibin?
syaiful :Bentuk U, bentuk meja panjang seperti sedang rapat, kelompok, pengorganisasian.
Atik : Apakah adik menyukai desain pengelolaan kelas dengan pengaturan bangku pada pembelajaran PAI yang telah berlangsung?

- Syaiful :Suka dengan pengaturan bangku yang bervariasi karena bisa berganti tempat duduk dan lebih santai tidak monoton
- Atik : Apakah adik mampu memahami materi yang diajarkan pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru mengganti pengaturan bangku dengan berbagai formasi didalam kelas pada pembelajaran PAI?
- Syaiful :Bisa mbak tapi kalau sudah lama sudah berminggu-minggu kadang ya sedikit lupa
- Atik : Apakah adik dapat aktif dalam pembelajaran dengan berbagai pengaturan bangku yang telah diterapkan oleh guru?
- Syaiful : Iya tapi tidak terus mbak



Pakis, 16 April 2016

Peneliti

Informan

(Atik Supriyanti)

(Achmad Saiful Rizal)

HASIL OBSERVASI DI MA RAUDLATUT THOLIBIN PAKIS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Pada tanggal 16 April sampai 16 Mei 2016 peneliti melakukan observasi di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati. Salah satu pengumpulan data di lapangan adalah dengan cara observasi, sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa metode pengamatan observasi adalah cara pengumpulan data di lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni mengamati proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan bertemu langsung dengan M. Imamuddin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Raudlatut Tholibin pada tanggal 16 April 2016 Pukul 09.00 WIB di MA Raudlatut Tholibin Pati dengan meminta izin untuk melakukan penelitian di MA Raudlatut Tholibin dan melakukan wawancara terhadap beliau dan observasi langsung tentang letak geografis MA Raudlatut Tholibin Pati.

Pada tanggal 23 April 2016 pada pukul 07.00 – 08.20 WIB peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diampu oleh Bapak M. Imamuddin, S.Pd.I di kelas XI-IIK C di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati, dimana peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan desain pengelolaan kelas dengan mengatur bangku berbentuk pariperal menyerupai bentuk oval melebar. Dengan hasil observasi sebagai berikut: kegiatan awal yang dilakukan guru dengan membuka salam, langkah pertama guru mengingatkan materi yang minggu sebelumnya dipelajari secara singkat, kemudian guru meminta melafalkan ayat Al-Qur'an dan Hadits yang minggu sebelumnya telah dihafalkan siswa secara bersama-sama. Kemudian pada kegiatan pembelajarannya guru memberikan informasi kepada siswa untuk mengatur bangku berbentuk pariperal atau melebar menyerupai bentuk oval. Kemudian siswa melataknkan meja dan bangku-bangku sesuai formasi tersebut. Posisi guru berada di depan bagian tengah yang dihimpit oleh siswa sebelah kanan maupun samping kiri secara berdekatan. Kemudian

siswa kembali duduk ditempatnya masing-masing dengan formasi bangku yang lebih berbeda. Setelah itu guru membimbing siswa merumuskan sebuah masalah dan siswa menjawabnya. Selanjutnya guru memberikan waktu beberapa menit kepada siswa untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an, setelah selesai siswa satu persatu menghafalkan ayat Al-Qur'an tersebut dengan diawali pada satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an dengan posisi duduk dibangku masing-masing, karena formasi bangku sudah berubah sehingga jarak berdekatan. Di akhir pembelajaran guru mengulangi kembali materi yang masih kurang dipahami oleh siswa.

Pada pukul 08.30 - 09.00 masih pada hari yang sama yaitu Sabtu, 23 April 2016 dikelas yang sama XI-IIKC peneliti kembali melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI, yaitu pada mata pelajaran Fiqih yang diampu oleh Bapak Achmadi, S. Ag. Dengan hasil observasi sebagai berikut : kegiatan awal yang dilakukan guru dengan membuka salam, langkah pertama guru mengingatkan materi yang minggu sebelumnya dipelajari secara singkat dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan. Kemudian pada kegiatan pembelajarannya guru menjelaskan kepada siswa untuk mengatur letak bangku menjadi formasi pengorganisasian dengan cara siswa dibagi menjadi 4-5 tim, tiap tim terdiri 4-5 siswa. Setelah itu, bangku dibuat menjadi kelompok kecil sesuai dengan tim yang telah dibagi. Formasi bangku tersebut berbentuk lingkaran kecil sebanyak 4-5 bagian sesuai dengan pembagian tim tersebut. Setelah siswa duduk ditempat duduknya masing-masing, guru mulai menjelaskan materi secara singkat. Kemudian Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan permasalahan yang ada didalam materi, dan antara tim satu dengan yang lain tidak boleh sama dan masing-masing tim menjawab permasalahan tersebut dengan bahasanya sendiri. Setelah selesai, masing-masing tim mereview materi yang disampaikan dengan bahasanya sendiri dan menjawab perumusan masalah tersebut dengan bahasa mereka sendiri dan tidak boleh sama. Kemudian masing-masing tim mengumpulkan hasil review kepada guru. Diakhir pembelajaran guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada tanggal 26 April 2016, peneliti melakukan observasi di kelas XI-IIKC pada pukul 08.20 - 09.40. pengeliti mengamati proses pembelajaran PAI, yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diampu oleh Bapak Amin Sururi, S. Pd. I. Hasil obervasi adalah sebagai berikut : kegiatan awal yang dilakukan guru dengan membuka salam dan melakukan absensi siswa. Kemudian pada kegiatan pembelajarannya guru mempersilahkan semua siswa untuk mengatur bangku menjadi bentuk lingkaran, kemudian meja diletakkan dibelakang dan bangku ditata rapi berbentuk lingkaran. Posisi tempat duduk guru berada disamping siswa bagian depan dengan berdekatan dengan siswa bagian kanan maupun kiri. Setelah selesai, siswa menempati tempat duduk masing-masing dan guru menjelaskan materi secara singkat. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab permasalahan tersebut. Setelah itu, guru menunjuk satu siswa untuk menjawab permasalahan dan menyampaikan materi secara individu dengan berdiri ditengah-tengah. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada tanggal 28 April 2016, pukul 08.20 – 09.00, peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran PAI, yaitu pada mata pelajaran SKI yang diampu oleh Ibu Khozayyanah, S. H.I, dengan hasil observasi sebagai berikut : kegiatan awal yang dilakukan guru dengan membuka salam dan melakukan absensi siswa serta mengulang sedikit materi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan pembelajarannya guru secara singkat menjelaskan materi dan sekaligus melakukan tanya jawab kepada siswa. Setelah itu, guru membagikan kertas yang ada gambar sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah kepada siswa. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan sejarah berdirinya dinasti bani abbasiyah dengan bahasanya sendiri serta merumuskan permasalahan yang ada digambar tersebut dan selanjutnya meminta perwakilan siswa untuk menjawab perumusan masalah. Diakhir pembelajaran, memberikan penguatan dan memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas, serta guru memberikan motivasi kepada siswa.

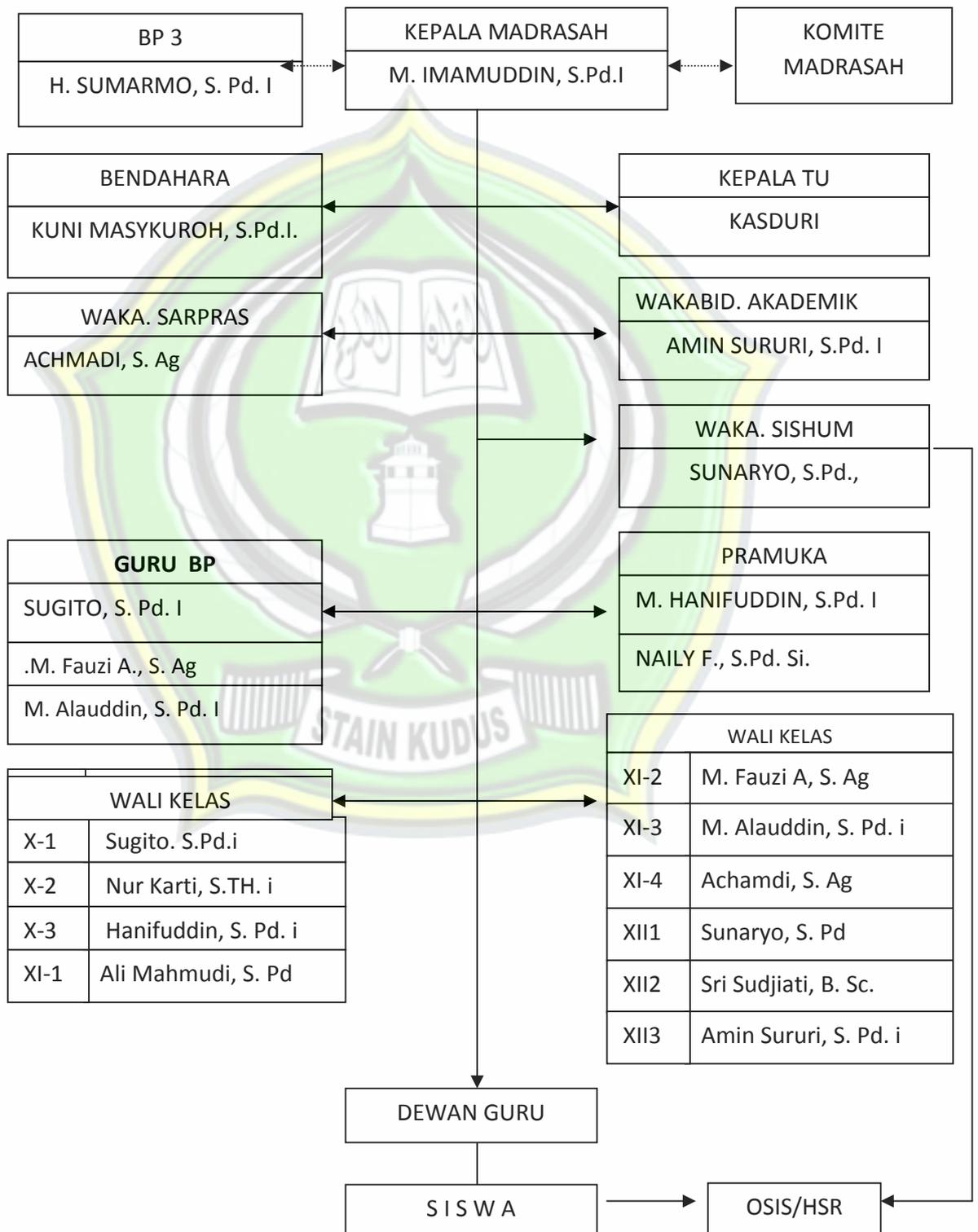
Dengan observasi langsung ini, peneliti dapat mengamati proses belajar mengajar beserta kendala-kendala yang dihadapinya dan tentunya bisa mengetahui strategi apa saja yang dilakukan seorang guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI.



GAMBAR 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MA RAUDLATUT THOLIBIN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	M. Imamuddin, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Kepsek
2	Amin Sururi S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Wakabid Akademik
3	Sunaryo, S.Pd.	S1 Pendidikan	Waka Sishum
4	K. Muhsin	Ponpes	Guru
5	Sri Sudjiati, B. Sc	Sarmud	Guru
6	Ali Mahmudi, S.Pd.	S1 Pendidikan	Guru
7	Sugito, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Guru BP
8	Achmadi, S. Ag	S1 Agama	Guru
9	M. Fauzi Arifin, S. Ag	S1 Agama	Guru
10	M. Alauddin, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Guru
11	Ahmad Hasib, S.H, S. Pd. I	S1 Hukum dan Pendidikan Islam	Guru
12	M. Hanifuddin, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Guru
13	Kuni Masykuroh. S.Pd.I	S1 Pendidikan Islam	Bendahara
14	H. Syaifuddin, S. Ag	S1 Agama	Guru
15	Nining Sugiarti, S. Ag, S. Pd	S1 Agama dan pendidikan	Guru
16	M. Majduddin, S. Ag, S. Pd	S1 Agama dan Pendidikan	Guru
17	Drs. Hamidum Majid	S1 Pendidikan	Guru
18	Nur Karti Lestari, S. Th. I	S1 Tafsir Hadist	Guru
19	Nur Yanto, S. Pd	S1 Pendidikan	Guru
20	Naily Faizatin, S.Pd. Si.	S1 Pendidikan	Guru
21	Muhammad Syafiq	SLTA	Guru
22	Muh. Syafi'i	SLTA	Guru
23	Siti Fatihaturrohmah	SLTA	Guru
24	Hariati, S. Pd. I	S1 Pendidikan Islam	Guru
25	Khozayyanah, S. H. I	S1 Hukum Islam	Guru
26	Hanik Rosyidah, S. Th. I	S1 Tafsir hadits	Guru
27	Titik Ulfatin Khoiriyah, S. Ag	S1 Agama	Guru
28	Minanurrohman, S. Pd	S1 Pendidikan	Guru
29	Haris Mashfuron, S. Pd	S1 Pendidikan	Guru

Tabel 4.2

Keadaan Karyawan MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati

Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	N A M A	L/P	JABATAN	Pendidikan
1.	Kasduri	L	Ka. TU	MA
2.	Fatimah	P	TU	MA
3.	Kasduri	L	TU	MA
4.	Agustinus	L	Satpam	MA
5.	Saiful A	L	Penjaga	SD

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati

Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	KELAS	JURUSAN	ROMBONGAN BELAJAR	L	P	JUMLAH
1	X	IPS	2	18	37	55
2	X	AGAMA	1	15	25	40
3	XI	IPS	2	21	42	63
4	XI	AGAMA	2	15	37	52
5	XII	IPS	2	19	40	59
6	XII	AGAMA	1	11	16	27
JUMLAH			10	99	197	296

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN	KET
1	Tanah	1347 M2	Baik	
2	Gedung	2	Baik	
3	Ruang Kelas	13	Baik	
4	Meja Guru	34	Baik	
5	Meja Siswa	296	Baik	
6	Meja Tamu	1	Baik	
7	Kursi Guru	34	Baik	
8	Kursi Siswa	410	Baik	
9	Kursi Tamu	4	Baik	
10	Papan Tulis	13	Baik	
11	Almari Kelas/Kantor	7	Baik	
12	Jam Dinding Kelas/Kantor	15	Baik	
13	Amplifier lengkap/Radio Tape	3	Baik	
14	FM Karaoke	1	Baik	
15	Megaphone	1	Baik	
16	Mesin Tik	1	Baik	
17	Komputer TU/ Laborat	2 / 15	Baik	
18	Printer	2	Baik	
19	Telepon	1	Baik	
20	Microscope	3	Baik	
21	TV dan CD	2	Baik	
22	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik	
23	Kipas Angin	5	Baik	
24	Lampu Ruang	5	Baik	
25	Bola Voley/Sepak	4 / 2	Baik	
26	Laptop	1	Baik	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Jenjang Pendidikan : MA Raudlatut Tholibin

Kelas/Semester : XI-3 /Genap

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Pertemuan : Ke 8

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami akhlak dalam pergaulan remaja.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja
2. Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak islam dalam fenomena kehidupan
3. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

C. Materi Pembelajaran

- 1) Perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja
- 2) Nilai positif perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja
- 3) Menghindari perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja

D. Indikator

- a. Siswa dapat menjelaskan pentingnya perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja
- b. Siswa dapat menghindari perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja
- c. Siswa dapat menunjukkan bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

E. Tujuan pembelajaran

- a. Setelah mendapat penjelasan dari pendidik, Siswa dapat menjelaskan pentingnya perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja

- b. Siswa dapat menghindari perilaku terpuji dan tercela dalam pergaulan remaja
- c. Siswa dapat menunjukkan bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja

F. Metode Pembelajaran

- a. *Inquiry*
- b. Tanya Jawab
- c. Pengulangan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Memberikan salam pembuka dan Mengabsen siswa - Memotivasi siswa untuk mempelajari akhlak terpuji pada pergaulan remaja 	10 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan semua siswa untuk mengatur bangku menjadi bentuk lingkaran, kemudian meja diletakkan dibelakang dan bangku ditata rapi berbentuk lingkaran. • Posisi tempat duduk saya berada disamping siswa bagian depan dengan berdekatan dengan siswa bagian kanan maupun kiri. • Setelah selesai siswa menempati tempat duduk masing-masing pada bangku yang sudah berubah menjadi bentuk lingkaran. • Guru mempersilahkan semua siswa untuk membaca ringkasan materi yang ada di buku paket. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang ada di LKS dan Buku Paket secara siswa singkat. • Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan • Guru mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang telah diajukan siswa. • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari jawaban yang telah dikemukakan oleh siswa. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk satu siswa untuk menjawab permasalahan dan menyampaikan materi secara individu dengan berdiri ditengah-tengah. • Siswa yang sudah menjawab langsung menunjuk teman yang belum menyampaikan materinya dengan bahasa sendiri. • Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. <p>📖 Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan permasalahan yang telah dibahas bersama • Guru memberikan penguatan dan memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas, serta guru memotivasi agar siswa tetap semangat dalam mempelajari Akidah Akhlak. 	
<p>3</p>	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri pertemuan dengan membaca doa bersama-sama kemudian mengucapkan salam penutup dan keluar dari ruang kelas. 	<p>10 menit</p>

H. Alat/media/sumber

1. Media/Alat
 - a. Papan tulis
 - b. Bolpoin dan spidol serta penghapus
 - c. Lembar kertas
2. Sumber belajar
 - a. Buku paket Al Qur'an-Hadits kelas XI
 - b. LKS Akidah Akhlak kelas XI
 - c. Internet

I. Penilaian

- 📄 Alat Evaluasi (Jenis Tes)
- a. Tes tertulis
 - b. Tes Tertulis

☛ Soal- soal Tes

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
a. Menjelaskan dampak negatif pergaulan bebas remaja	Tes Tertulis	Uraian	1. Sebutkan dan jelaskan dampak negatif pergaulan bebas remaja masa kini !
b. Menjelaskan cara membiasakan diri perilaku terpuji kepada diri sendiri	Tes Tertulis	Uraian	2. Bagaimana cara membiasakan diri perilaku terpuji kepada diri sendiri?
c. Pentingnya menghindari perilaku tercela bagi remaja	Tes Tertulis	Uraian	3. Jelaskan bagaimana pentingnya menghindari perilaku tercela bagi remaja
d. Pentingnya membiasakan perilaku terpuji bagi remaja	Tes Tertulis	Uraian	4. Pentingnya membiasakan perilaku terpuji bagi remaja !
e. Menjelaskan pengaruh negatif kenakalan remaja bagi masyarakat	Tes Tertulis	Uraian	5. Jelaskan pengaruh negatif kenakalan remaja bagi masyarakat !

Pati, 26 April 2016

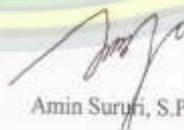
Mengetahui

Guru Aqidah Akhlak

Kepala Sekolah



Imamuddin, S. Pd. I



Amin Sururi, S. Pd. I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MA RAUDLATUT THOLIBIN
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / semester : XI-3 / II (Genap)
Pertemuan ke- : 6 dan 7
Alokasi waktu : 1 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami ketentuan pernikahan dalam islam dan hikmahnya.

B. Kompetensi Dasar

- a. Menjelaskan ketentuan oerkawinan dalam islam dan hikmahnya
- b. Memahami ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan
- c. Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum islam
- d. Menunjukkan contoh perbedaan ketentuan perkawinan dalam islam dengan UU perkawinan 1975

C. Indikator

- a. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian nikah dan hukum nikah.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun nikah dan wanita yang haram dinikahi.
- c. Peserta didik dapat menunjukkan dasar hukum nikah.
- d. Peserta didik dapat menunjukkan sebab-sebab talak, rujuk, dan 'iddah.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mendapat penjelasan dari pendidik, peserta didik dapat menjelaskan pengertian nikah dan hukum nikah dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- e. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun nikah dan wanita yang haram dinikahi..
- b. Peserta didik dapat menunjukkan dasar hukum nikah.
- f. Peserta didik dapat menunjukkan sebab-sebab talak, rujuk, dan 'iddah.

E. Materi Ajar

Pernikahan dalam Islam dan Hikmahnya

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Active learning*

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Inkuiri

H. Sumber/Media Belajar

- a. LKS Paket fiqih kelas XI
- b. Al-Qur'an dan Terjemahannya
- c. Buku-buku yang relevan dengan materi yang diajarkan

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam lalu memulai dengan membaca doa bersama • Guru melakukan absensi • Guru mengkondisikan kelas untuk memusatkan perhatian siswa dan mengulas sedikit materi pada pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan • Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa apa yang diketahui tentang materi yang akan diajarkan 	
2.	Kegiatan inti	25menit
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Eksplorasi</i> • Guru menjelaskan kepada siswa untuk mengatur letak bangku menjadi formasi pengorganisasian dengan cara siswa dibagi menjadi 4-5 tim, tiap tim terdiri 4-5 siswa. • Setelah itu, bangku dibuat menjadi kelompok kecil sesuai dengan tim yang telah dibagi. • Formasi bangku tersebut berbentuk lingkaran kecil sebanyak 4-5 bagian sesuai dengan pembagian tim tersebut. • Setelah siswa duduk ditempat duduknya masing-masing, guru mulai menjelaskan materi secara singkat dan jelas dengan menggunakan metode ceramah, yang dijelaskan melalui point-point yang ada dengan ditulis di white board • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan ❖ <i>Elaborasi</i> • Guru membagi siswa menjadi 4-5 tim dan masing-masing terdiri dari 4-5 orang yang kemudian menempati duduk dibangku yang sudah diatur 	

	<p>berbentuk lingkaran kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan permasalahan yang ada didalam materi, dan anantara tim satu dengan yang lain tidak boleh sama. kemudian masing-masing tim menjawab permasalahan tersebut dengan bahasanya sendiri. • Setelah selesai, masing-masing tim mereview materi yang disampaikan dengan bahasanya sendiri dan menjawab perumusan masalah tersebut dengan bahasa mereka sendiri dan tidak boleh sama. • Kemudian masing-masing tim mengumpulkan hasil review kepada guru. <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Konfirmasi</i> • Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan permasalahan terkait dengan materi dan hal-hal yang belum jelas. 	
3.	Kegiatan akhir	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri pertemuan dengan membaca doa bersama-sama kemudian mengucapkan salam penutup dan keluar dari ruang kelas. 	

J. Evaluasi

- a. Jenis Penilaian
 - Tes Tertulis
 - a. Essay
- b. Bentuk Penilaian
 - Keaktifan siswa
 - Tugas
 - Bentuk penilaian (Tes Tulis)

c. Contoh Instrumen Penilaian

Soal Essay

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan perinikahan dalam hukum islam	Tes tertulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian nikah menurut hukum islam !
➤ Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam perundang-undangan	Tes tertulis	Isian	➤ Jelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan !
➤ Menjelaskan contoh perkawinan yang salah dalam masyarakat berdasarkan hukum islam	Tes tertulis	Isian	➤ Berikan contoh perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan hukum islam !
➤ Menjelaskan contoh perbedaan perkawinan dalam islam dengan UU 1975	Tes tertulis	Isian	➤ Sebutkan contoh perbedaan ketentuan perkawinan dalam islam dengan UU 1975 !
➤ Menjelaskan hikmah perkawinan dalam islam	Tes tertulis	Isian	➤ Jelaskan hikmah perkawinan dalam islam !

Penskoran:

$$\text{Skor uraian / essay} = T \quad n \quad = 20 \times 5 = 100$$

Jawaban benar skor 20 dikalikan jumlah soal 5,
jadi total nilai benar keseluruhan pada soal uraian adalah 100.

Pati, 23 April 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

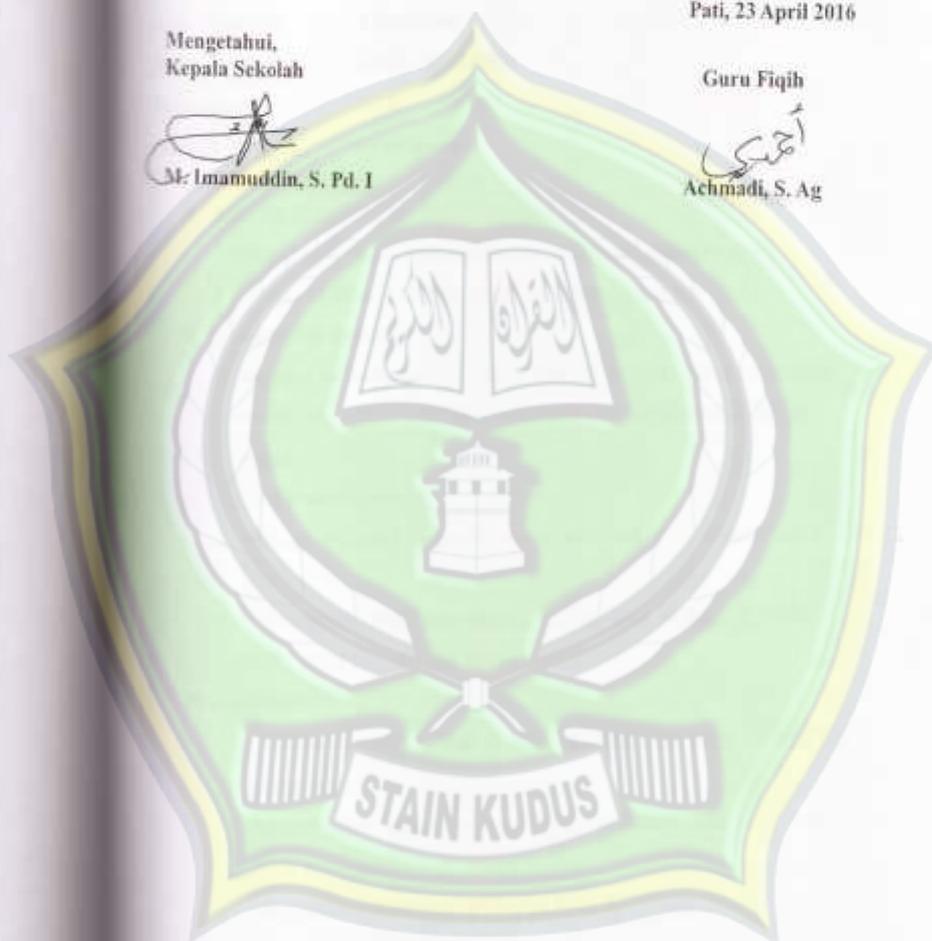


M. Imamuddin, S. Pd. I

Guru Fiqih



Achmadi, S. Ag



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Jenjang Pendidikan : MA Raudlatut Tholibin

Kelas/Semester : XI-3/Genap

Mata pelajaran : Al Qur'an-Hadits

Pertemuan : Ke 6

Alokasi waktu : 2x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menerapkan Al-Qur'an dan hadits tentang betapa semangatnya aku berkompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

Memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi dalam membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan

C. Materi Pembelajaran

- a. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.
- b. Isi kandungan dan Terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.

D. Indikator

- a. Membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.
- b. Menyebutkan makna mufrodat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.
- c. Menjelaskan kandungan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.
- d. Menunjukkan perilaku kompetensi dalam kebaikan

E. Tujuan pembelajaran

- a. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi
- b. Peserta didik dapat menyebutkan makna mufrodat Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi.
- c. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, Surat Fatir, Surat An-Nahl dan Hadits Nabi
- d. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku kompetensi dalam kebaikan

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Inquiry*

G. Metode Pembelajaran

- d. *Inquiry*
- e. Tanya Jawab
- f. Pengulangan
- g. Praktik

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Memberikan salam pembuka dan Mengabsen siswa - Memotivasi siswa untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits Nabi 	<p>10 menit</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>📖 Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengatur formasi bangku berbentuk paripheral • Formasi tersebut dilakukan dengan cara meletakkan meja dan bangku-bangku berbentuk oval melebar sehingga susana kelas lebih berbeda. • Posisi guru terletak didepan bagian tengah yang dihimpit oleh siswa sebelah kanan maupun samping kiri secara berdekatan. • Setelah itu guru mempersilahkan peserta duduk di bangkunya masing2 yang berbentuk formasi paripheral. • Kemudian guru mempersilahkan semua siswa untuk membaca ringkasan materi yang ada di buku paket. • Guru menyuruh siswa untuk membaca ayat-ayat Al Qur'an 	<p>70 menit</p>

	<p>yang terkait dengan materi berulang-ulang.</p> <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang ada di Buku Paket secara siswa singkat. • Guru membimbing siswa untuk merumuskan permasalahan • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab permasalahan tersebut. • Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an. • Guru menunjuk satu siswa untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an tersebut. • Siswa yang ditunjuk menghafalkan ayat Al-Qur'an ditempat duduknya sendiri karena posisi bangku sudah diatur dan lebih berdekatan satu sama lain. • Guru dan peserta didik menyimak siswa yang menghafalkan ayat Al-qur'an <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan permasalahan yang telah dibahas bersama • Guru memberikan penguatan dan memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas, serta guru memotivasi agar siswa tetap semangat dalam mempelajari Al Qur'an dan Hadits. 	
<p>3</p>	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal-soal terkait dengan materi dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya. Lalu hasilnya dikumpulkan. - Guru meminta siswa untuk menghafalkan ayat yang telah dibahas. - Guru memohon maaf atas segala kesalahan dan mengucapkan salam penutup. 	<p>10 menit</p>

I. Alat/media/sumber

- a. Al-Qur'an dan Terjemahannya
- b. Buku paket Al Qur'an-Hadits kelas XI

J. Penilaian

-  Alat Evaluasi (Jenis Tes)
- a. Tes tertulis

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Jenjang Pendidikan : MA Raudlatut Tholibin

Kelas/Semester : XI-3/Genap

Mata pelajaran : SKI

Pertemuan : Ke 7

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah

B. Kompetensi Dasar

- a. Memahami proses lahirnya Abbasiyah
- b. Memahami fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah

C. Materi Pembelajaran

Proses lahirnya dan fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah

D. Indikator

- a. Memahami Proses lahirnya Abbasiyah
- b. Memahami fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah
- c. Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Abbasiyah

E. Tujuan pembelajaran

- a. Peserta didik dapat memahami Proses lahirnya Abbasiyah
- b. Peserta didik dapat memahami fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah
- c. Peserta didik dapat menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Abbasiyah

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Inquiry*

G. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab

c. Inquiry

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi : Memberikan salam pembuka dan Mengabsen siswa - Guru mengulang secara singkat materi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya. - Guru memotivasi siswa untuk mempelajari SKI 	<p>10 menit</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>📖 Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan semua siswa untuk membaca ringkasan materi yang ada di buku paket ataupun LKS. • Guru menyuruh siswa untuk memahami ssejarah-sejarah islam yang ada di materi. <p>📖 Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang ada di Buku Paket secara siswa singkat dngan metode ceramah dan dibantu dengan media gambar yang dibawa terkait dengan materi. • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang disampaikan. • Guru membagikan kertas yang ada gambar sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah kepada siswa. • Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan sejarah berdirinya dinasti bani abbasiyah dengan bahasanya sendiri serta merumuskan permasalahan yang ada digambar tersebut • Guru meminta perwakilan siswa untuk menjawab permasalahan yang ada dalam gambar tersebut serta menjelaskan sejarah berdirinya dinasti abbasiyah secara singklat,. <p>📖 Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan permasalahan yang telah dibahas bersama • Guru memberikan penguatan dan memberikan kesimpulan tentang materi yang baru saja dibahas, serta guru memotivasi agar siswa tetap semangat dalam mempelajari sejarah-sejarah islam. 	<p>25 menit</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p>	

<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal-soal terkait dengan materi dan menyuruh siswa untuk mengerjakannya. Lalu hasilnya dikumpulkan. - Guru memohon maaf atas segala kesalahan dan mengucapkan salam penutup. 	10 menit
---	---------------------

I. Alat/media/sumber

- a. Alat : Papan tulis, spidol, penghapus
- b. Sumber belajar : Buku paket Al Qur'an-Hadits kelas VIII
- d. LKS Al Qur'an-Hadits kelas VIII

Penilaian

- Alat Evaluasi (Jenis Tes)
 - c. Tes tertulis
 - d. Tes Tertulis
- Soal- soal Tes

Bentuk Soal Essay !

Indikator	Instrumen
Menganalisis proses lahirnya dinasti abbasiyah	Jelaskan proses berdirinya dinasti bani abbasiyah dengan bahasa sendiri !
Memahami fase-fase pemerintahan dinasti bani abbasiyah	Jelaskan fase-fase pemerintahan dinasti bani abbasiyah!
Memahami nilai yang terkandung dalam sejarah dinasti abbasiyah	Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah! berdirinya dinasti abbasiyah!

Pati, 28 April 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah



M. Imamuddin, S.Pd.I

Guru SKI



Khozayyanah, S.H.I



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU ARRAUDLOH
MA RAUDLATUT THOLIBIN
TERAKREDITASI : B**

Alamat : Jln. Raya Tayu-Pati Km. 03 Pakis Tayu Pati
Telp (0295) 4150582 email pirpakis@yahoo.com

Nomor : MA.PIR./02/PP.002/180/2016
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus
Fakultas Pendidikan Agama Islam

Di Kudus

Assalamu'alaikum W.W.

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian a.n. Atik Supriyanti, dengan judul "Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Tahun Pelajaran 2015/2016" oleh sebab itu kepadanya diberikan izin penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu mulai tanggal 16 april 2016 sampui dengan 16 Mei 2016.

Demikian surat pemberian izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W.

Pakis, 14 April 2016
Kepala Madrasah Aliyah
Raudlatut Tholibin,

M. IMAMUDDIN, S.Pd.I.





**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU ARRAUDLOH
MA RAUDLATUT THOLIBIN
TERAKREDITASI : B**

Alamat : Jln. Raya Tayu-Pati Km. 03 Pakis Tayu Pati
Telp (0295) 4150582 email pirpakis@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.PIR./02/PP.002/181/2016

Bismillahirrohmanirrohim

Atas nama Kepala Madrasah Aliyah Raudlatut Tholibin, saya menyatakan bahwa :

Nama : **ATIK SUPRIYANTI**
Alamat : Ds. Sendangrejo Kec. Tayu Kab. Pati
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus

Telah Melaksanakan tugas penelitian dengan judul "Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Tahun Pelajaran 2015/2016" pada tanggal 16 April 2016 sampai dengan 16 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakis, 16 Mei 2016

Kepala Madrasah Aliyah
Raudlatut Tholibin,



M. IMAMUDDIN, S.Pd.I.

HASIL DOKUMENTASI



Gedung MA Raudlatut Tholibin



Proses Pembelajaran SKI memahami sejarah Dinasti Abbasiyah



Siswa menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah dengan bahasanya sendiri



Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Raudlatut Tholibin

Bapak M. Imamuddin, S. Pd. I, selaku Kepala Sekolah MA Raudlatut Tholibin



Wawancara dengan siswa MA Raudlatut Tholibin



Wawancara dengan siswa MA Raudlatut Tholibin



Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak



Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih



Proses pembelajaran Aqidah akhlak dengan desain pengelolaan kelas mengatur formasi bangku berbentuk lingkaran



Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan formasi bangku berbentuk lingkaran

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS
(OSPEK) 2012

"Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Mengukuhkan
Kultur Berorganisasi Di Kampus"

STAIN KUDUS **SERTIFIKAT**

Nomor : 12/Pan.Ospek/BEM/Sti.12/MIII/2012

Diberikan kepada :

Nama : ATIK SUPRIYANTI
Tempat, Tanggal Lahir : PATI, 18 JUNI 1995
Alamat : SENDAH BENDU, TAYU-PATI
NIM : 112097
Jurusan : TARBIYAH / PAI

Yang telah berperan aktif dalam kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2012 dengan tema
"Reposisi Pergerakan Mahasiswa dalam Mengukuhkan Kultur Berorganisasi di Kampus", yang dilaksanakan
pada tanggal 12-15 Agustus 2012 di Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus,
sebagai : **PESERTA**



OSPEK 2012
STAIN KUDUS



Mengetahui,
Ketua BEM STAIN Kudus
H. H. Yasrin, M.Az.
NIP. 19560501.198803.1.002



PANITIA
KUDUS
Kudus, 15 Agustus 2012
Panitia Pelaksana
M. H. H. H.
Muhammad Syafiq
OSPENIM 109318
STAIN KUDUS

PANITIA OC
M. H. H. H.
Muhammad Syafiq
NIM: 110397
STAIN KUDUS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE COLLAGE OF ISLAMIC STUDIES KUDUS
TECHNICAL IMPLEMENTER UNIT OF LANGUAGE CENTER
Conge Ngembalrejo Street PO. BOX. 51 Phone : (0291) 432677 Fax. 441613 Kudus 59322
email : ubinsa@stainkudus.ac.id

CERTIFICATE

Number : Sti.11/B-VLii/PP.009/17 /2013

The undersigned, the chairperson of STAIN Kudus Language Center,
declares that

NAME : Atik Supriyanti

STUDENT NUMBER : 112097

has earnestly participated in the English Practicum in the academic
year 2012/2013 organized by STAIN Kudus Language Center
for pre-Intermediate Level with the predicate

..... Good

Kudus, July 1st 2013

pp. Head

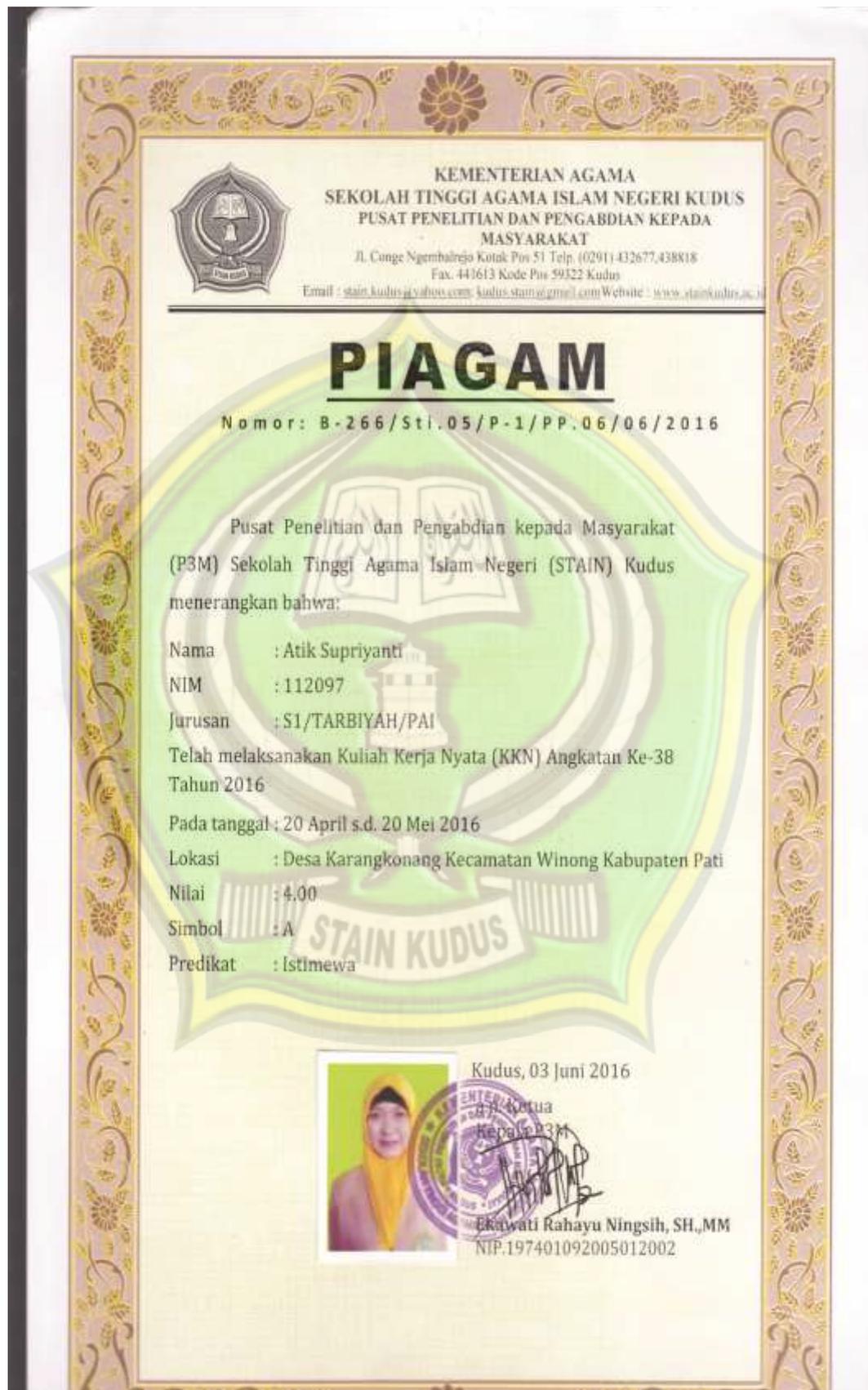
Chairperson of STAIN Kudus Language Center

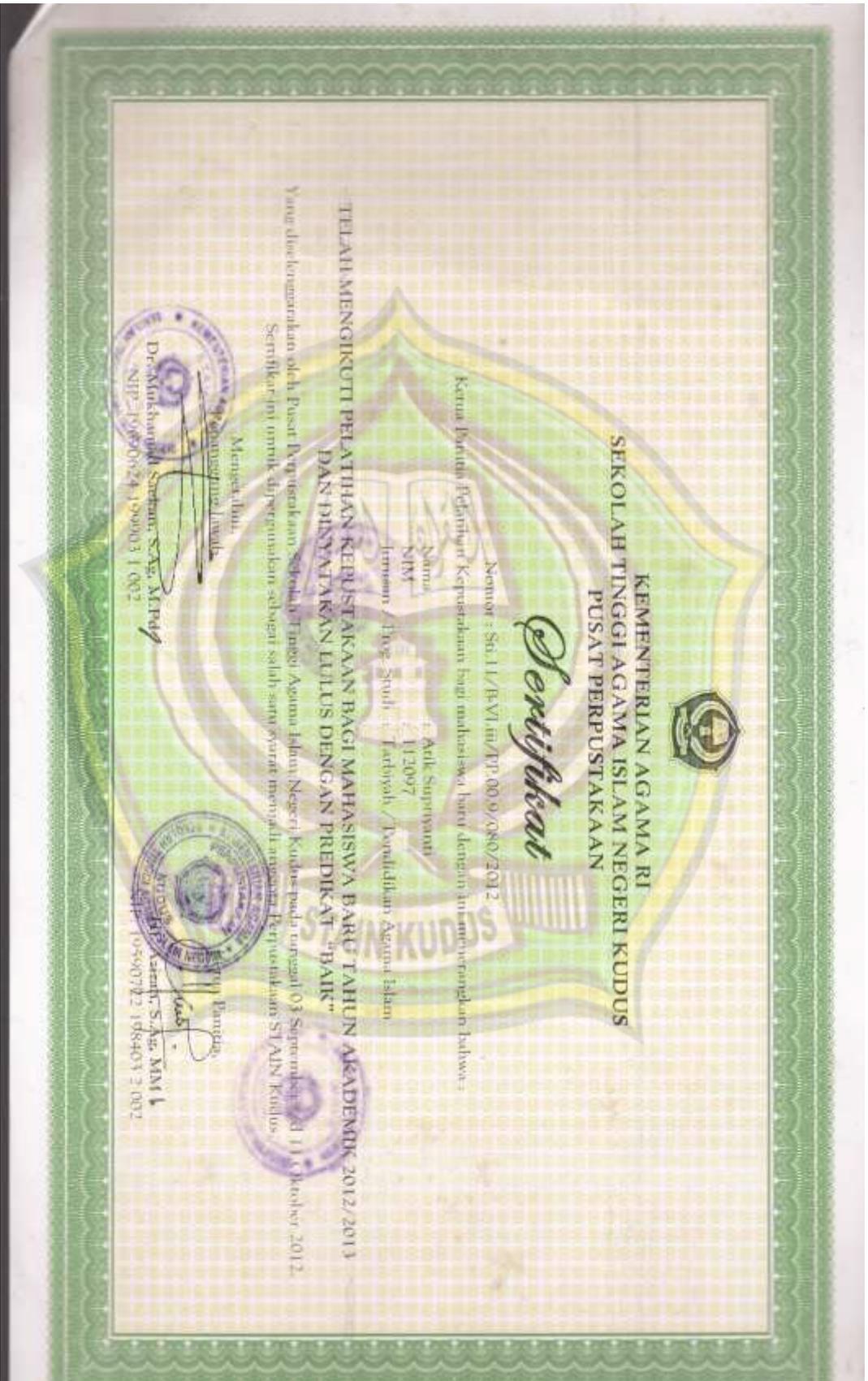


Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed

Off.Reg. Numb. 197408201999032001









KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIIYAH

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Telepon (0291) 432677, 438818 Faksimile 441613
Kode Pos 59322 Kudus
Email : stain.kudus@yahoo.com; stainkudus@mail.com; kudus.stain@gmail.com
Website : www.stainkudus.ac.id

JURNAL KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ATIK SUPRIYANTI NIM : 112017
DOSEN PEMBIMBING : Ida Vera Sophan, M.Pd ASS. PEMBIMBING :
JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi Guru Dalam Menerapkan Desain
Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Mata Pelajaran
PAI di MA Raudlatul Tholibin Pakis Tugu Paes
Pelajaran 2015/2016
WAKTU PEMBUATAN : s.d.

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN	
		DOSEN	ASISTEN
15/2/16	Revisi bab 1 bab 3 kata tulis	[Signature]	
26/2/16	Revisi isi dan instrumen penelitian	[Signature]	
7/3/16	Revisi ditek lagi buat surat ijin penelitian	[Signature]	
16/3/16	Revisi ke lapangan	[Signature]	
23/4/16	Revisi bab IV penelitian kata tulis, bedakan antara hasil penelitian 4 revisi atau dalam penulisan penelitian juga. kanya sama	[Signature]	
27/4/16	konsistensi penggunaan nama narasumber, susun yg rapi.	[Signature]	
15/8/16	Buat bab 4 Revisi bab V, simpulan buku referensi	[Signature]	
23/8/16	Revisi bab V, rumus menyaji skripsi	[Signature]	
31/8/16	ACC lampiran managemen	[Signature]	